

Kabupaten KEPAHIANG DALAM ANGKA

Kepahiang Regency in Figures

2022

KEPAHIANG MOUNTAIN VALLEY



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Kabupaten
KEPAHIANG DALAM ANGKA
Kepahiang Regency in Figures

2022



Kabupaten Kepahiang DALAM ANGKA ***Kepahiang Regency in Figures*** **2022**

ISSN: 2615-0786

No. Publikasi/*Publication Number*: 17080.2202

Katalog /*Catalog*: 1102001.1708

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 238 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kepahiang

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kepahiang

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Kepahiang

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kepahiang Mountain Valley oleh bengkuluekspress.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kepahiang/*BPS-Statistics of Kepahiang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Arbi

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Arbi

Penyunting/Editors

Kabupaten Kepahiang • Kabupaten Kepahiang • Kabupaten Kepahiang

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Kabupaten Kepahiang • Kabupaten Kepahiang • Kabupaten Kepahiang

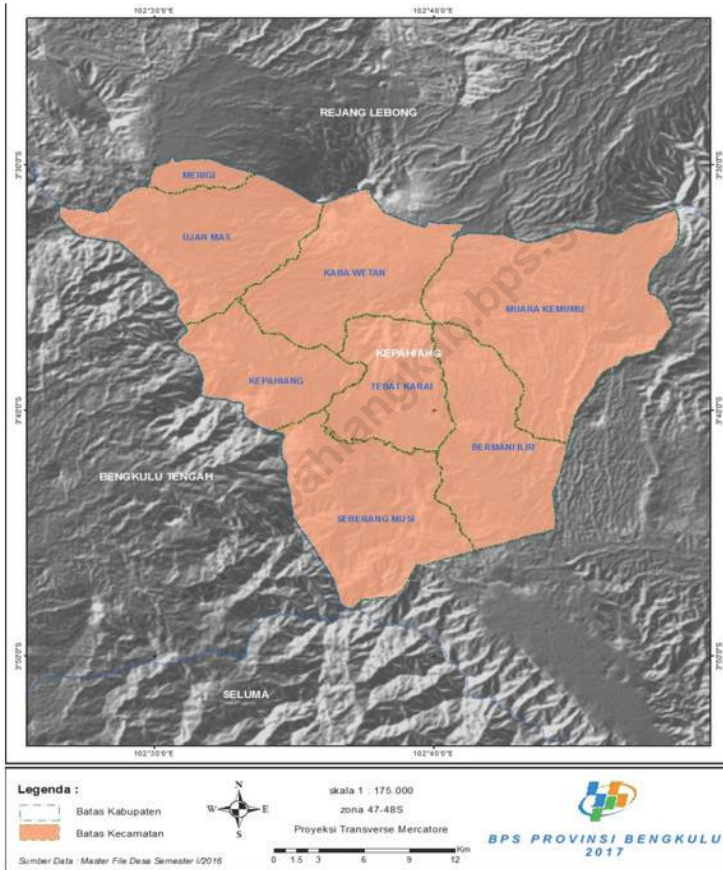
Penata Letak/Layout Designers

Kabupaten Kepahiang • Kabupaten Kepahiang • Kabupaten Kepahiang

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Stasiun Geofisika Kabupaten Kepahiang/*Geophysical Station of Kepahiang Regency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/*Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency*
6. Sekretariat DPRD Kabupaten Kepahiang/*Secretariate of Regional House of Representative of Kepahiang Regency*
7. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang/*Healthy Department of Kepahiang Regency*
9. Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang/*Agriculture Department of Kepahiang Regency*
10. Badan Pertanahan Kabupaten Kepahiang/*Land Board of Kepahiang Regency*
11. PT. PLN Rayon Kepahiang/*PT. PLN Rayon of Kepahiang Regency*
12. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kepahiang/*Local Water Company of Kepahiang Regency*
13. Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kepahiang/*Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency*
14. Dinas Pekerjaan Umum/*Department of Publik Work of Kepahiang Regency*
15. PT. Pos Indonesia Cabang Kepahiang/*PT. Pos Indonesia Branch of Kepahiang*

PETA WILAYAH Kabupaten Kepahiang MAP OF Kepahiang Regency



KEPALA BPS Kabupaten Kepahiang
CHIEF STATISTICIAN OF Kepahiang Regency



Ir. Arbi



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kepahiang Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepahiang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kepahiang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kepahiang, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Kepahiang

Ir. Arbi



PREFACE

Kepahiang Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS Kepahiang Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kepahiang, February 2022
Chief Statistician of
Kepahiang Regency*

Ir. Arbi

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	34
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	47
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	155
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	163
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	171
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	181
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	205
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	211
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	231

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

AR TABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2021 6
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2021 7
- 1.2 KEADAAN IKLIM
- ###### *CLIMATE CONDITION*
- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kepahiang, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Kepahiang Station, 2021 9

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2017–2021 19
- 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
- ###### *REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepahiang Regency/Municipality 2021</i>	20
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kepahiang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepahiang Regency/Municipality, December 2020 and December 2021</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kepahiang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepahiang Regency/Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kepahiang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepahiang Regency/Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	25
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Kepahiang Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	27
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota Kepahiang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Kepahiang Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	29
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	

3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	39
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Kepahiang Regency/ Municipality, 2021</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	43
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepahiang Regency/ Municipality, 2021</i>	44
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	46
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Kota Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022 56
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021 59
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022 60
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021 63
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Kota Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022..... 66
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality , 2019/2020 and 2020/2021</i>	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Kota Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	72
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Kota Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	75
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepahiang Regency/ Municipality, 2019–2021</i>	81
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Kepahiang Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	86

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepahiang Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	87
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2019–2021</i>	88
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2020</i>	94
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2019 and 2020</i>	96
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	99
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	100

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2019–2021</i>	101
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepahiang Regency/Municipality, 2014–2021</i>	104
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepahiang Regency/Municipality, 2014–2021</i>	105
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (ha), 2020 and 2021^x</i>	119
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (quintal), 2020 and 2021^x</i>	123
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/ Kota Kepahiang (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (ha), 2018–2021</i>	127

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/ Kota Kepahiang (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (quintal), 2018–2021</i>	128
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	129
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (kg), 2020 and 2021^x</i>	131
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (m²), 2018–2021</i>	133
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (kg), 2018–2021</i>	134
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	135
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (stalks), 2020 and 2021^x</i>	137
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (m²), 2018–2021</i>	139

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kepahiang Regency/Municipality (stalks), 2018–2021</i>	140
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	141
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepahiang Regency/Municipality (kuintal), 2018–2021</i>	145
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency/Municipality (ha), 2020 and 2021^x</i>	146
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Kepahiang (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency/Municipality (ton), 2020 and 2021^x</i>	150
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	160
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2017–2021</i>	162

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	162
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2018–2021</i>	168
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten/Kota Kepahiang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kepahiang Regency/Municipality (km), 2019–2021</i>	176
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten/Kota Kepahiang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency/Municipality (km), 2019–2021</i>	177
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/ Kota Kepahiang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kepahiang Regency/Municipality (km), 2019–2021</i>	178
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2018–2021</i>	179

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepahiang Regency/ Municipality, 2018–2021</i>	185
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	186
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	187
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	191
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	202
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepahiang Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	203
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Kepahiang Regency/Municipality, 2021</i>	204

11. PERDAGANGAN/TRADE

- 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang Regency/Municipality, 2018–2021..... 210

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

- 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/ Kota Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021 220
- 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/ Kota Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021 222
- 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Kepahiang, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency/ Municipality, 2017–2021 224
- 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Kepahiang (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency/Municipality (percent), 2017–2021..... 226
- 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten/ Kota Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	228
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten/ Kota Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	229
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepahiang (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Kepahiang Province (thousand), 2017–2021</i>	235
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepahiang (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepahiang Province (percent), 2017–2021</i>	236
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepahiang (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepahiang Province (thousand), 2017–2021</i>	237
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepahiang, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepahiang Province, 2017–2021</i>	238

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	5
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021 <i>Number of Villages/Urban Villages by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021</i>	18
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu jiwa), 2021 <i>Population by Subdistrict (thousand people), 2021</i>	38
4.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Elementary Schools by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021</i>	55
5.1 Produksi Pertanian Kopi Menurut Kecamatan (ton), 2021 <i>Production of Coffee Agriculture by Subdistrict, 2021</i>	118
6.1 Jumlah pelanggan Listrik di Kabupaten Kepahiang, 2016-2020 <i>Number of Electricity Customers in Kepahiang Regency, 2016-2020</i>	159
8.1 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2021</i>	172

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

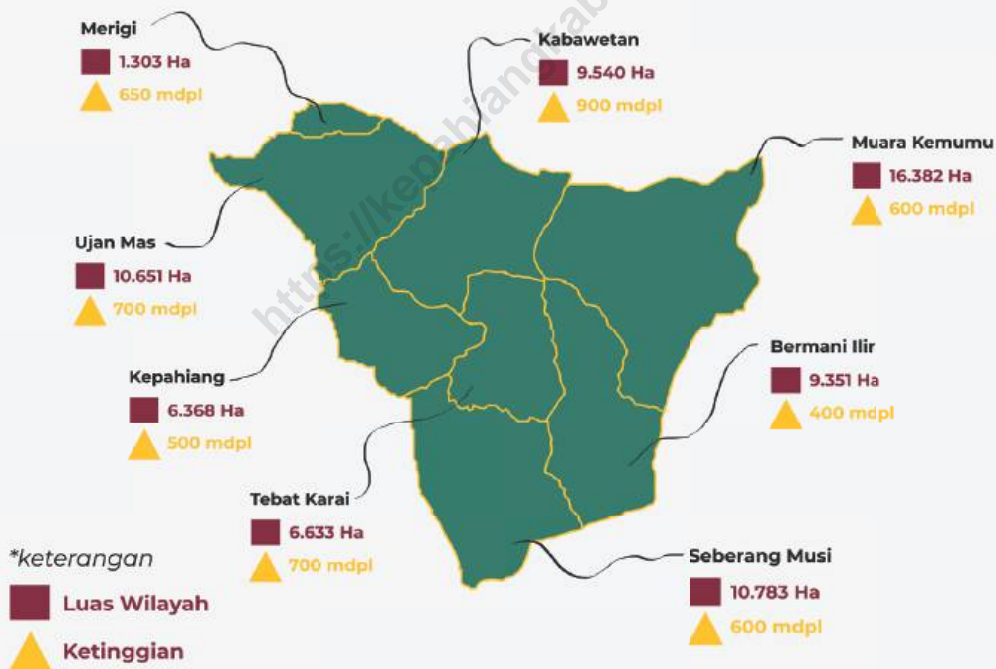
Geography and Climate

Perbatasan Kabupaten Kepahiang:



- Utara : Kabupaten Rejang Lebong
 Selatan : Kabupaten Bengkulu Tengah
 Timur : Provinsi Sumatera Selatan
 Barat : Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong

Ketinggian dan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kepahiang



Kecamatan terluas di Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan **Muara Kemumu**

Kecamatan tertinggi di Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan **Kabawetan**



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kepahiang terletak pada posisi 101°55'19 " sampai dengan 103°01'29" bujur timur (BT) dan 02°43'07" sampai dengan 03°46'48" Lintang Selatan (LS).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kepahiang memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Rejang Lebong; Selatan - Kabupaten Bengkulu Tengah; Barat - Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong; Timur - Propinsi Sumatera Selatan.
3. Kabupaten Kepahiang terdiri dari 8 kecamatan, 105 desa dan 12 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Kemumu yang terdiri dari 8 desa.
 - Kecamatan Bermani Ilir yang terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Seberang Musi yang terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Tebat Karai yang terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Kepahiang yang terdiri dari 16 desa dan 7 kelurahan.
 - Kecamatan Kabawetan yang terdiri dari 14 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Ujan Mas yang terdiri dari 16 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Merigi yang terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepahiang Regency is located between 101°55'19 " and 103°01'29" East longitude, and between 02°43'07" and 03°46'48" South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Kepahiang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency; South – Bengkulu Tengah Regency; West - Bengkulu Tengah Regency and Rejang Lebong Regency; East – Sumatera Selatan Province.*
3. *Kepahiang Regency has 8 subdistrict, 105 villages and 12 kelurahan. These include:*
 - *Muara Kemumu consisting of 8 villages.*
 - *Bermani Ilir consisting of 18 villages and 1 kelurahan.*
 - *Seberang Musi consisting of 13 villages.*
 - *Tebat Karai consisting of 13 villages and 1 kelurahan.*
 - *Kepahiang consisting of 16 village and 7 kelurahan.*
 - *Kabawetan consisting of 14 villages and 1 kelurahan.*
 - *Ujan Mas consisting of 16 villages and 1 kelurahan.*
 - *Merigi consisting of 7 villages and 1 kelurahan.*

ULASAN

Kabupaten Kepahiang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Bengkulu. Luas wilayah Kabupaten Kepahiang mencapai lebih kurang 66.500 hektar atau 665 kilometer persegi. Ibukota Kabupaten Kepahiang terletak di Kecamatan Kepahiang.

Secara astronomis, Kabupaten Kepahiang terletak antara 101°55'19" sampai dengan 103°01'29" bujur timur (BT) dan 02°43'07" sampai dengan 03°46'48" Lintang Selatan (LS). Sementara jika dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Kepahiang memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Rejang Lebong; Selatan - Kabupaten Bengkulu Tengah; Barat - Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong; Timur - Propinsi Sumatera Selatan.

Secara geografis, Kabupaten Kepahiang yang terletak di dataran tinggi mempunyai iklim yang sejuk. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kepahiang tidak lebih dari 25 0C, dengan jumlah curah hujan tertinggi pada tahun 2018 terjadi di Bulan November, terendah di Bulan Juli.

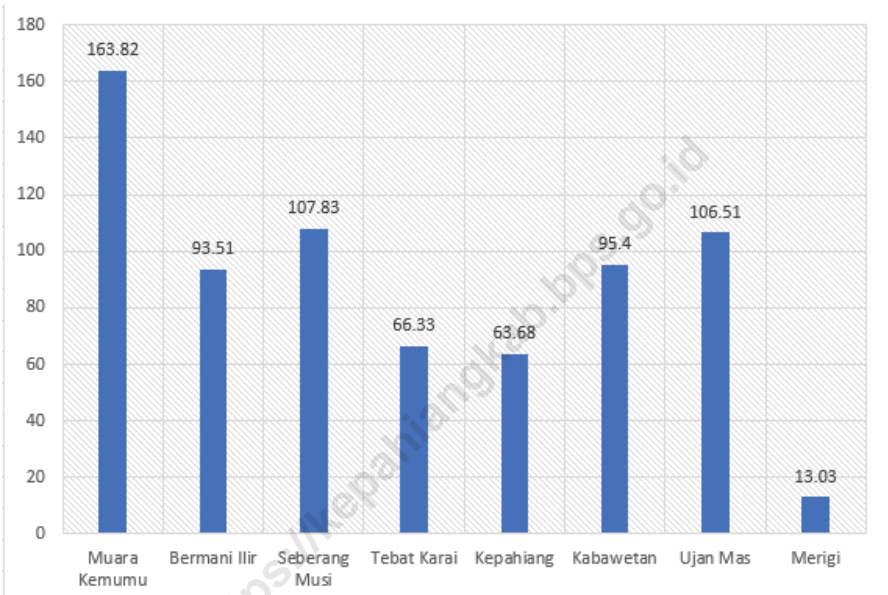
DESCRIPTION

Kepahiang Regency is located in the plateau of Bukit Barisan Mountains which is one district in Bengkulu Province. The total area of Kepahiang Regency reaches approximately 66.500 hectares or 665 square kilometers. The capital of Kepahiang Regency is located in Kepahiang Subdistrict.

Astronomically, Kepahiang Regency is located between 101°55'19" to 103°01'29" east longitude and 02°43'07" to 03°46'48" south latitude. Meanwhile, if viewed from its geographical position, Kepahiang has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency; South – Bengkulu Tengah Regency; West - Bengkulu Tengah Regency and Rejang Lebong Regency; East – Sumatera Selatan Province.

Geographically, Kepahiang Regency which is located in the highlands, has a cool climate. The average air temperature in Kepahiang Regency is no more than 25 0C, with the highest rainfall in 2018 was occurred in November, the lowest was in July.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source: Peraturan Daerah Kab. Kepahiang No. 08 Tahun 2012/ *Kepahiang Regency Regulation No. 08 2012*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	Batu Kalung	163,82
Bermani Ilir	Keban Agung	93,51
Seberang Musi	Lubuk Sahung	107,83
Tebat Karai	Taba Saling	66,33
Kepahiang	Pasar Ujung	63,68
Kabawetan	Tangsi Baru	95,40
Ujan Mas	Ujan Mas Atas	106,51
Merigi	Durian Depun	13,03
Kepahiang		710,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Kemumu	23,07	0
Bermani Ilir	13,17	0
Seberang Musi	15,19	0
Tebat Karai	9,34	0
Kepahiang	8,97	0
Kabawetan	13,44	0
Ujan Mas	15,00	0
Meirgi	1,83	0
Kepahiang	100,00	0

Catatan/*Note*: Peraturan daerah Kabupaten Kepahiang nomor 08 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Kepahiang tahun 2012-2032

Sumber/*Source*: Kantor Pertahanan Kabupaten Kepahiang/ Land Board of Kepahiang Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021**
Table *Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	600	17,00
Bermani Ilir	400	7,00
Seberang Musi	600	8,50
Tebat Karai	700	7,00
Kepahiang	500	2,70
Kabawetan	900	10,00
Ujan Mas	700	8,00
Merigi	650	19,00
Kepahiang	500	

Sumber/Source: Kantor Pertahanan Kabupaten Kepahiang/ Land Board of Kepahiang Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geofisika Kepahiang, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Geophysical Station of Kepahiang, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,4	23,7	28,7	54	87	98
Februari/February	20,7	24,1	29,5	51	86	98
Maret/March	21,0	24,0	29,8	58	89	98
April/April	20,4	24,2	29,8	58	87	98
Mei/May	20,7	24,7	30,0	60	89	100
Juni/June	20,1	23,9	29,9	54	87	98
Juli/July	19,4	23,8	29,6	54	85	98
Agustus/August	20,3	24,2	29,4	52	87	98
September/September	20,8	24,1	29,3	60	88	97
Oktober/October	20,7	23,9	29,4	56	82	98
November/November	20,5	24,1	29,7	57	82	98
Desember/December	20,6	24,1	29,5	58	82	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,9	1,7	5,7	953,1	954,2	955,8
Februari/February	1,1	2,1	7,2	952,5	954,8	956,6
Maret/March	1,0	1,8	6,2	952,4	955,0	957,1
April/April	0,4	1,1	4,6	951,6	955,2	957,3
Mei/May	0,4	0,8	5,1	951,3	954,2	956,7
Juni/June	0,6	1,0	5,1	953,9	955,7	957,1
Juli/July	0,6	1,0	4,1	952,7	955,3	957,5
Agustus/August	0,6	1,0	3,1	951,7	955,7	957,8
September/September	0,6	1,0	3,1	953,8	955,2	957,0
Oktober/October	0,4	1,0	6,7	952,9	955,3	957,9
November/November	0,4	1,2	6,7	951,9	954,2	956,1
Desember/December	0,4	0,9	4,6	953,7	955,0	957,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	355,6	25	30
Februari/February	205,0	21	39
Maret/March	269,1	28	50
April/April	163,6	23	50
Mei/May	327,4	22	48
Juni/June	273,4	18	61
Juli/July	143,6	16	69
Agustus/August	158,9	16	56
September/September	343,5	29	55
Oktober/October	332,8	26	40
November/November	267,2	21	36
Desember/December	557,1	27	43

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kepahiang 2021

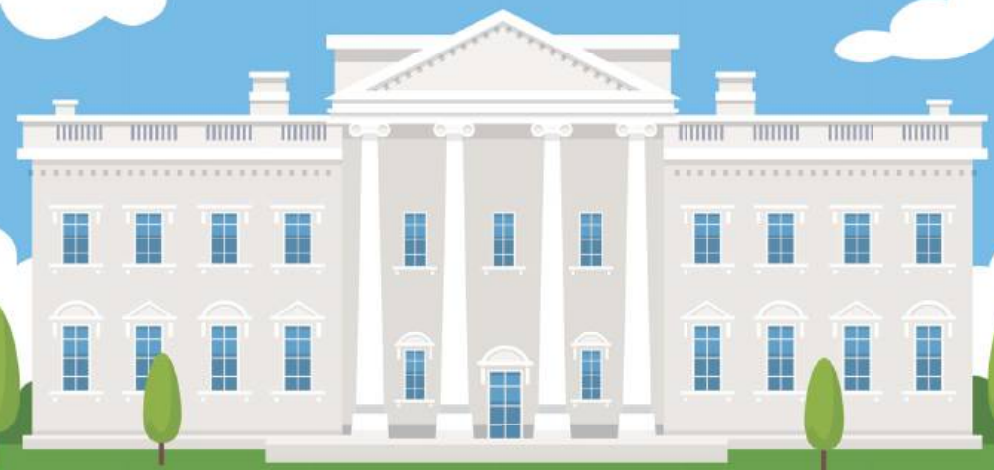


LAKI-LAKI

5	Golongan I	1
134	Golongan II	195
776	Golongan III	1149
252	Golongan IV	325



PEREMPUAN



Sumber/sources:

Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepahiang
Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Kepahiang periode 2017–2021 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kepahiang Regency period 2017–2021 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state, and agencies.*

ULASAN

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistis menjadi desentralistis melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Sampai dengan tahun 2021 Kabupaten Kepahiang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan. Sementara desa berjumlah 105 dan kelurahan berjumlah 12, tidak mengalami perubahan dari tahun kemarin.

Pemilihan umum tahun 2020 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang dari 10 partai politik. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) dengan 7 anggota, Partai Golkar, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Demokrat merupakan partai terbesar kedua dengan masing-masing 3 anggota yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kepahiang, kemudian disusul Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA), dan Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) dengan masing-masing 2 anggota legislatif.

DESCRIPTION

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Up to 2021 Kepahiang Regency consists of 8 (eight) subdistricts. While the villages total up to 105 and kelurahan total up to 12.

The general election in 2020 resulted in 25 legislators from 10 political parties. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) has 7 members, Partai Golkar Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) and Partai Demokrat is the second largest party each with 3 members occupying legislative seats in The Regional House of Representatives (DPRD) of Kepahiang Regency, followed by Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA) and Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) with 2 legislator each.

ULASAN

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan masing-masing 1 orang anggota legislatif. Komposisi anggota legislatif didominasi laki-laki sebanyak 22 orang, dan perempuan hanya 3 orang.

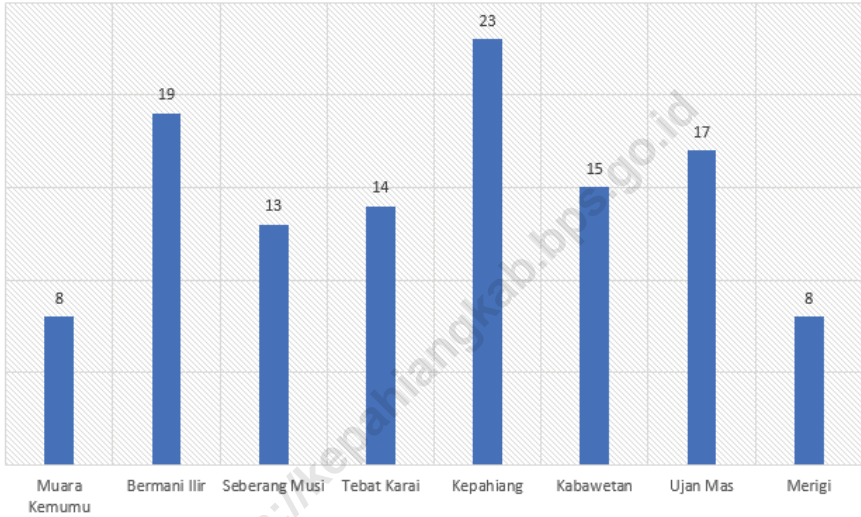
Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/Inspektorat/Kantor/Unit Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kepahiang. Pada tahun 2021, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Kepahiang sejumlah 2.837 orang. Bila dilihat dari struktur golongan kepangkatan, sebagian besar ASN berada pada golongan III dengan persentase 67,89 persen. Secara berurutan persentase golongan IV, III, II, dan I masing-masing 20,41 persen, 67,89 persen, 11,60 persen, dan 0,21 persen. Berdasarkan jenis jabatan, lebih dari 48 persen ASN di Pemda Kabupaten Kepahiang berkedudukan sebagai fungsional tertentu di satuan kerja masing-masing.

DESCRIPTION

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) with 1 legislator each. The composition of legislators is dominated by 22 males, leaving women with 3 seats.

Civilian Servants that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/Inspectorates/Offices/Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Kepahiang Regency. In 2021, the number of ASN in the Pemda of Kepahiang Regency is 2,837. In terms of the structure of rank classes, most of ASN are in class III with a percentage of 67,89 percent. Sequentially the percentages of class IV, III, II and I are respectively 20.41 percent, 67.89 percent, 11.60 percent and 0.21 percent. Based on the type of occupation, more than 48 percent of ASN in the Pemda of Kepahiang Regency are occupied as certain functional in their own work unit.

Gambar 2.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021**
Figures **Number of Villages/Urban Villages by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021**



Sumber/Source : Peraturan Kepala BPS No. 1 Tahun 2020/Chief Statistics Indonesia Regulation Number 1 2020

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Kemumu	8	8	8	8	8
Bermani Ilir	19	19	19	19	19
Seberang Musi	13	13	13	13	13
Tebat Karai	14	14	14	14	14
Kepahiang	23	23	23	23	23
Kaba Wetan	15	15	15	15	15
Ujan Mas	17	17	17	17	17
Merigi	8	8	8	8	8
Kepahiang	117	117	117	117	117

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as revision of Chief Statistician Regulation Number 1/2021 on Code and Name of Regulation Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepahiang Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PERINDRO	1	-	1
NASDEM	6	1	7
GOLKAR	3	-	3
GERINDRA	2	-	2
PDIP	1	1	2
PKB	2	1	3
PPP	1	-	1
HANURA	2	-	2
DEMOKRAT	3	-	3
PKS	1	-	1
Kepahiang	22	3	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kepahiang/ *Secretariate of Regional House of Representative of Kepahiang Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepahiang Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	407	1 024	1 431
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	419	477	896
Struktural/Structural	395	231	626
Eselon VI/5 th Echelon	1	3	4
Eselon IV/4 th Echelon	268	190	458
Eselon III/3 rd Echelon	104	35	139
Eselon II/2 nd Echelon	22	3	25
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 221	1 732	2 953

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	387	998	1385
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	416	431	847
Struktural/Structural	364	241	605
Eselon V/5 th Echelon	2	3	5
Eselon IV/4 th Echelon	241	199	440
Eselon III/3 rd Echelon	105	36	141
Eselon II/2 nd Echelon	16	3	19
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1167	1670	2837

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepahiang Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	1	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	9	0	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	138	66	204
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	32	24	56
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	306	386
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	959	1 335	2 294
Jumlah/Total	1 221	1 732	2 953

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	1	4
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	-	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	131	62	193
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	27	19	46
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	78	282	360
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	921	1306	2227
Jumlah/Total	1167	1670	2837

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepahiang
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	1	0	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	5	1	6
5. II/A (Pengatur Muda)	15	2	17
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	15	9	24
7. II/C (Pengatur)	53	115	168
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	50	76	126
Golongan II/Range II	133	202	335
9. III/A (Penata Muda)	141	232	373
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	184	301	485
11. III/C (Penata)	245	357	605
12. III/D (Penata Tingkat I)	237	295	532
Golongan III/Range III	807	1 185	1 992
13. IV/A (Pembina)	144	146	290
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	119	197	316
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	1	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	276	344	620
Jumlah/Total	1 221	1 732	2 953

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	1	0	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	5	1	6
5. II/A (Pengatur Muda)	18	7	25
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	13	11	24
7. II/C (Pengatur)	50	87	137
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	53	90	143
Golongan II/Range II	134	195	329
9. III/A (Penata Muda)	127	206	333
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	149	280	429
11. III/C (Penata)	239	294	533
12. III/D (Penata Tingkat I)	261	369	630
Golongan III/Range III	776	1149	1926
13. IV/A (Pembina)	120	130	250
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	120	193	313
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	2	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	252	325	579
Jumlah/Total	1167	1670	2837

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Kepahiang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	34 444 903,01	36 278 690,19
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	6 101 689,36	6 927 038,57
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	846 269,83	762 160,10
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 881 073,60	2 001 704,26
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	24 615 870,22	26 587 787,26
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	534 765 881,19	574 572 735,47
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7 631 968,02	5 602 919,60
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 165 760,63	5 852 041,22
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	414 396 205,00	437 111 102,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	106 571 947,54	126 006 672,65
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	114 149 859,42	119 996 393,50
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	16 433 863,14	17 352 969,05
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	22 758 128,48	16 906 484,45
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	74 957 867,80	85 736 940,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	683 360 643,62	730 847 819,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	35 812 285,99	34 642 016,06
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	6 105 209,43	6 115 455,69
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	386 017,18	446 002,250
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 083 579,73	2 453 500,88
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	27 237 497,64	25 627 057,22
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	535 970 456,29	598 352 252,99
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	7 031 689,50	35 469 900,72
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	7 073 081,06	18 276 008,94
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	396 949 604,00	395 317 091,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	124 919 081,73	149 289 252,31
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	145 131 511,46	204 881 070,96
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	36 029 452,49	26 012 463,70
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	2 805 205,03
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	12 440 090,96	35 469 900,72
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	86 691 075,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	140 593 501,50
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	716 914 253,73	837 875 340,02

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/*Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepahiang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Kepahiang Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	252 120 650,33	272 950 029,58
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	248 034 552,43	267 130 146,21
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	3 460 202,00	5 673 459,37
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	10 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	625 895,90	136 424,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	300 973 333,51	324 385 141,49
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	197 988 138,19	225 898 393,23
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	102 985 195,32	98 486 748,26
Jumlah/Total	553 093 983,84	597 335 171,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	456 513 630,96	433 706 083,20
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	265 368 929,53	263 630 671,30
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	687 015,10	664 241 ,66
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	40 081 150,00	26 012 463,70
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	6 537 300,00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	140 892 113,33	140 593 501,50
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	2 947 123,00	2 805 205,03
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	304 359 690,40	574 433 770,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	30 346 673,99	263 630 671,30
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	190 303 228,66	176 235 501,95
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	83 709 787,74	134 567 596,74
Jumlah/Total	760 873 321,36	1 008 139 853,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN Population and Employment

Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Kabupaten Kepahiang

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang sebanyak

149,7 ribu jiwa

*Laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 ke 2021 adalah 0.8%



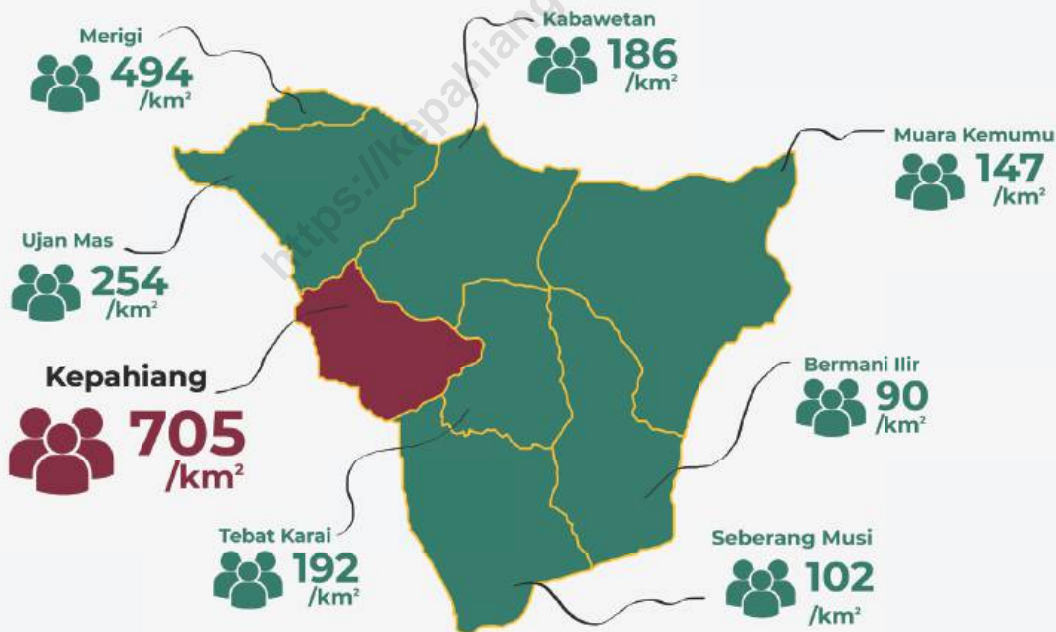
Sex Ratio/Rasio Jenis Kelamin

107



*Setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki

Kepadatan Penduduk tiap Kecamatan



“ Sebaran penduduk menurut wilayah kecamatan menunjukkan bahwa jumlah penduduk tidak tersebar merata dalam 8 kecamatan dan masih terkonsentrasi di Kecamatan Kepahiang sebagai ibu kota kabupaten. ”

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. *at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.*
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

- yang dibayar.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
 19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
 17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour*

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2021 mencapai 151.635 jiwa, sedangkan pada tahun 2020 mencapai 149.737 jiwa.

The population of Kepahiang Regency in 2021 reaches 151.635 people, while in 2020 reaches 149.737.

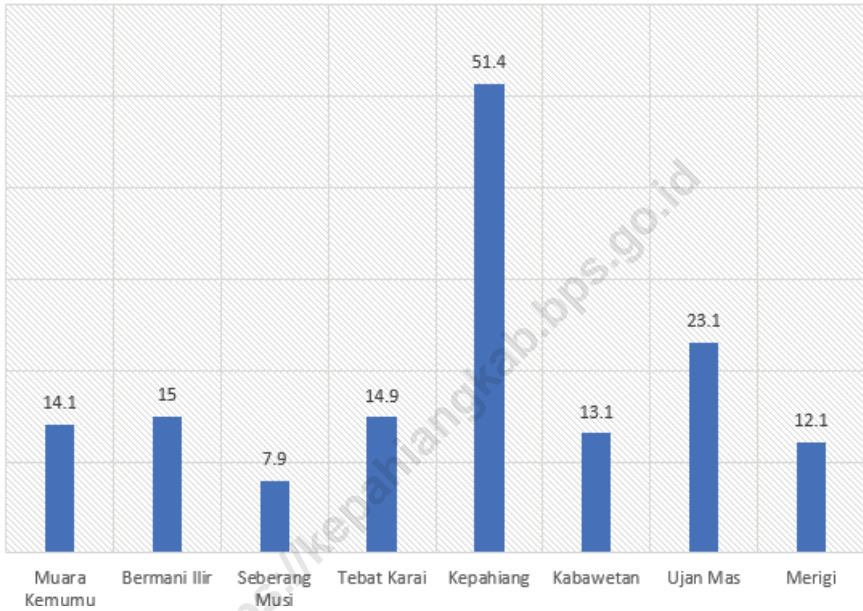
Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah penduduk.

The labor force is the population aged 15 years or above who are currently working, not working temporarily, or looking for jobs. The population aged below 15 who are working to meet their needs are not included as the labor force. The labor force as part of demography have the tendency to increase or decrease in accordance with the changes experienced by the population. This is due to natural factors, such as birth, death, and population shifting.

Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kepahiang tahun 2021 sebanyak 79.697 orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 1,89 persen.

The unemployment rate is defined as the population of working age who are looking for jobs, preparing businesses, finding it impossible to get a job but have not started working yet. The labor force in Kepahiang Regency in 2021 is 79.697 people, while the unemployment rate is 1,89 percent.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu jiwa), 2021
Figures 3.1 Population by Subdistrict (thousand people), 2021



Sumber/Source : Hasil SP2020/ The result of Population Census

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	14,1	0,96
Bermani Ilir	15,0	1,45
Seberang Musi	7,9	1,03
Tebat Karai	14,9	0,94
Kepahiang	51,4	1,29
Kabawetan	13,1	1,57
Ujan Mas	23,1	1,36
Merigi	12,1	1,67
Kepahiang	151,6	1,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Muara Kemumu	9,32	86
Bermani Ilir	9,90	161
Seberang Musi	5,20	73
Tebat Karai	9,85	225
Kepahiang	33,87	806
Kabawetan	8,64	137
Ujan Mas	15,24	217
Merigi	7,98	929
Kepahiang	100,00	214

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Muara Kemumu	
Bermani Ilir	
Seberang Musi	
Tebat Karai	
Kepahiang	
Kabawetan	
Ujan Mas	
Merigi	
Kepahiang	

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2021 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2021**
Population by Age Groups and Sex in Kepahiang Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4			
5-9			
10-14			
15-19	1 574	1 046	2 620
20-24	4 236	2 518	6 754
25-29	5 217	3 582	8 799
30-34	5 808	4 031	9 839
35-39	6 159	4 270	10 429
40-44	5 552	4 574	10 126
45-49	4 741	3 708	8 449
50-54	4 224	3 320	7 544
55-59	3 663	2 861	6 524
60-64	4 853	3 760	8 613
65-69			
70-74			
75+			
Kepahiang	46 027	33 670	79 697

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2021 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepahiang Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	46 027	33 670	79 697
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 232	303	1 535
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 381	3 202	6 583
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 530	13 769	16 299
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 805	1 538	3 343
Jumlah/<i>Total</i>	54 975	52 482	107 457

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepahiang, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepahiang Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	34 793	239	35 032	99
1	14 414	151	14 565	99
2	23 586	1 082	24 668	96
3	6 904	63	6 967	99
Jumlah/Total	79 697	1 535	81 232	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10 204	45 236	77
1	7 716	22 281	65
2	7 376	32 044	77
3	929	7 896	88
Jumlah/Total	26 225	107 457	76

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2021**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepahiang Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 957	4 732	14 689
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	16 371	3 620	19 991
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 296	430	1 726
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 948	6 793	16 741
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 105	2 376	6 481
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 350	15 719	20 069
Jumlah/Total	46 027	33 670	79 697

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Jumlah Sarana Kesehatan 2021


Rumah Sakit	1
RS Bersalin	0
Poliklinik	3
Puskesmas	14
Pustu	31
Apotek	7

42	Dokter
312	Perawat
299	Bidan
30	Farmasi
29	Ahli Gizi

*Dokter: Dokter Umum, Spesialis, dan Gigi



“

Tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait keberadaan sarana kesehatan di Kabupaten Kepahiang. Penyebaran puskesmas sudah merata di seluruh kecamatan. Akan tetapi belum terdapat rumah sakit bersalin di Kabupaten Kepahiang.

”



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school is someone who** is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 8. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
 8. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide

sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

9. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

so it can lead to result in loss of material and non-material.

9. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
10. ***A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.***
11. ***The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.***

12. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

12. Poverty Measures
 - a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

ULASAN

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Kepahiang digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2021 di Kabupaten Kepahiang memiliki gedung sekolah baik negeri maupun swasta sebanyak 258 sekolah yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), gedung Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kepahiang. Pada tahun 2021 terdapat satu buah rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Kepahiang. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni Puskesmas Rawat Inap 7 unit, Puskesmas Non Rawat Inap 7 unit, Klinik Pratama 6 unit dan Posyandu 116 unit.

Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Kepahiang ada lima yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Diantara agama-agama tersebut, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar.

DESCRIPTION

The social circumstances of people in Kepahiang Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.

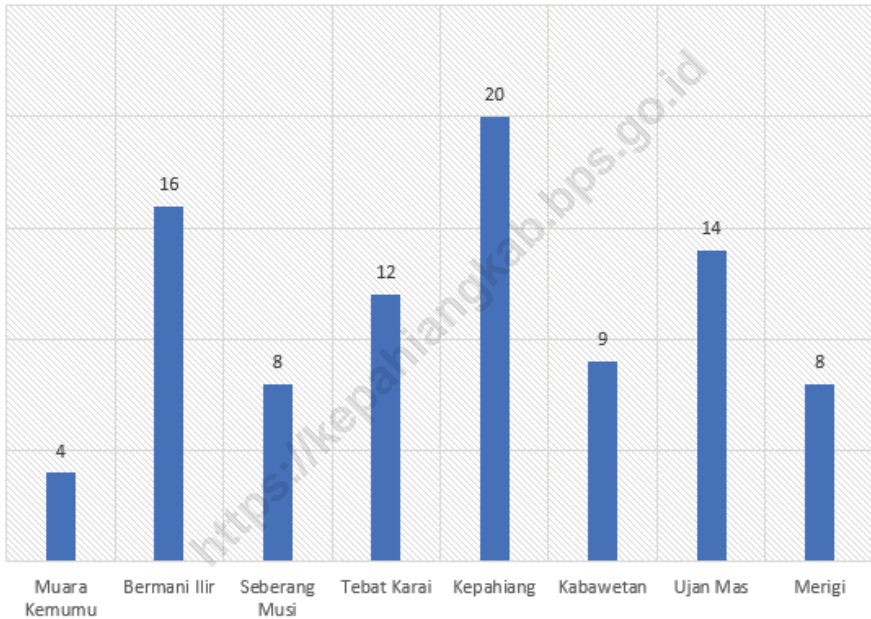
In education sector, 2021, Kepahiang Regency has 258 school buildings, both public and private schools, which Kindergarten (TK), Primary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), Vocational High School and Senior High School buildings (SMA/SMK).

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Kepahiang Regency. In 2021 there are one unit of government hospitals in Kepahiang Regency. On the other hand, there are other health facilities namely 7 units of Public Health Center with Inpatient Care, 7 units of Public Health Center without Inpatient Care, 6 units of Primary Clinic and 116 units of Integrated Health Post.

There are five religions affiliated by population in Kepahiang Regency; i.e. Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism, and Buddhism. Among these religions, Islam is a religion with the largest number of followers.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Elementary Schools by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendaan Potensi Desa/BPS-Statistic Indonesia, Villages Potential Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	5	6	5	6
Bermani Ilir	1	1	9	9	10	10
Seberang Musi	1	1	7	7	8	8
Tebat Karai	-	-	6	7	6	7
Kepahiang	1	1	29	29	30	30
Kaba Wetan	1	1	9	9	10	10
Ujan Mas	-	-	13	14	13	14
Merigi	1	1	6	6	7	7
Kepahiang	5	5	84	87	89	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	15	21	15	21
Bermani Ilir	7	5	33	34	40	39
Seberang Musi	2	2	22	19	24	21
Tebat Karai	-	-	20	21	20	21
Kepahiang	8	8	141	135	149	143
Kaba Wetan	7	7	22	22	29	29
Ujan Mas	-	-	45	49	45	49
Merigi	7	8	21	20	28	28
Kepahiang	31	30	319	321	350	351

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	167	153	167	153
Bermani Ilir	40	22	282	253	322	275
Seberang Musi	12	25	221	147	233	172
Tebat Karai	-	-	158	178	158	178
Kepahiang	133	149	1 227	1 120	1 360	1 269
Kaba Wetan	57	47	202	222	259	269
Ujan Mas	-	-	423	424	423	424
Merigi	82	76	166	159	248	235
Kepahiang	324	319	2 846	2 656	3 170	2 975

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	1	4	2	15	18
Bermani Ilir	-	2	-	4	-	55
Seberang Musi	1	1	5	4	20	23
Tebat Karai	2	1	7	3	59	27
Kepahiang	6	-	26	-	148	-
Kaba Wetan	1	-	4	-	23	-
Ujan Mas	1	4	5	13	33	84
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	12	9	51	26	298	207

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	8	8	2	2	10	10
Bermani Ilir	16	16	-	-	16	16
Seberang Musi	8	8	-	-	8	8
Tebat Karai	12	12	-	-	12	12
Kepahiang	22	22	3	4	25	26
Kaba Wetan	10	10	-	-	10	10
Ujan Mas	11	11	1	1	12	12
Merigi	6	6	1	1	7	7
Kepahiang	93	93	7	8	100	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	83	81	12	9	95	90
Bermani Ilir	160	158	-	-	160	158
Seberang Musi	83	85	-	-	83	85
Tebat Karai	131	120	-	-	131	120
Kepahiang	327	305	47	58	374	363
Kaba Wetan	108	96	-	-	108	96
Ujan Mas	157	151	6	5	163	156
Merigi	67	65	-	8	67	73
Kepahiang	1 116	1 061	65	80	1 181	1 141

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	858	835	118	121	976	956
Bermani Ilir	1 334	1 208	-	-	1 334	1 208
Seberang Musi	874	809	-	-	874	809
Tebat Karai	1 081	1 032	-	-	1 081	1 032
Kepahiang	4 436	4 268	584	682	5 020	4 950
Kaba Wetan	1 307	1 245	-	-	1 307	1 245
Ujan Mas	1 801	1 678	30	26	1 831	1 704
Merigi	629	579	30	33	659	612
Kepahiang	12 230	11 654	762	862	13 082	12 516

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	-	1	1	2	1
Bermani Ilir	-	1	1	-	1	1
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	1	1	-	1	1	2
Kepahiang	-	-	1	1	1	1
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	1	-	1	1	2	1
Merigi	1	1	1	1	2	2
Kepahiang	4	3	5	5	9	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	9	-	11	10	20	10
Bermani Ilir	-	26	13	-	13	26
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	21	23	-	9	21	32
Kepahiang	-	-	32	12	32	12
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	24	-	8	28	32	28
Merigi	25	26	9	9	34	35
Kepahiang	79	75	73	68	152	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	140	-	121	32	261	32
Bermani Ilir	-	457	139	-	139	457
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	140	360	-	202	140	562
Kepahiang	-	-	539	168	539	168
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	342	-	184	456	526	456
Merigi	291	391	71	75	362	466
Kepahiang	913	1 208	1 054	933	1 967	2 141

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	3	3	-	-	3	3
Bermani Ilir	7	7	-	-	7	7
Seberang Musi	2	2	-	-	2	2
Tebat Karai	3	3	-	-	3	3
Kepahiang	5	5	2	2	7	7
Kaba Wetan	3	3	-	-	3	3
Ujan Mas	3	3	-	-	3	3
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	27	27	2	2	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	42	40	-	-	42	40
Bermani Ilir	78	77	-	-	78	77
Seberang Musi	27	25	-	-	27	25
Tebat Karai	46	48	-	-	46	48
Kepahiang	153	144	22	21	175	165
Kaba Wetan	49	47	-	-	49	47
Ujan Mas	67	65	-	-	67	65
Merigi	21	21	-	-	21	21
Kepahiang	483	467	22	21	505	488

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	364	354	-	-	364	354
Bermani Ilir	626	597	-	-	626	597
Seberang Musi	300	302	-	-	300	302
Tebat Karai	377	393	-	-	377	393
Kepahiang	2 001	1 997	177	191	2 178	2 188
Kaba Wetan	534	512	-	-	534	512
Ujan Mas	778	763	-	-	778	763
Merigi	184	134	-	-	184	134
Kepahiang	5 164	5 052	177	191	5 341	5 243

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	-	1	2	2	2
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	1	-	2	-	3	-
Kaba Wetan	-	-	1	-	1	-
Ujan Mas	-	1	-	2	-	3
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	3	2	4	4	7	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	15	-	12	17	27	17
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	42	-	48	-	90	-
Kaba Wetan	-	-	9	-	9	-
Ujan Mas	-	37	-	45	-	82
Merigi	41	37	-	-	41	37
Kepahiang	98	74	69	62	167	136

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	139	-	88	99	227	99
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	255	-	516	-	771	-
Kaba Wetan	-	-	66	-	66	-
Ujan Mas	-	666	-	594	-	1 260
Merigi	152	574	-	-	152	574
Kepahiang	546	1 240	670	693	1 216	1 933

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	1	-	-	1	1
Bermani Ilir	1	1	-	-	1	1
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	1	1	1	1	2	2
Kaba Wetan	1	1	-	-	1	1
Ujan Mas	1	1	-	-	1	1
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	7	7	1	1	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	21	17	-	-	21	17
Bermani Ilir	23	22	-	-	23	22
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	33	29	-	-	33	29
Kepahiang	76	72	5	2	81	74
Kaba Wetan	35	32	-	-	35	32
Ujan Mas	20	18	-	-	20	18
Merigi	34	29	-	-	34	29
Kepahiang	242	219	5	2	247	221

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	113	95	-	-	113	95
Bermani Ilir	328	316	-	-	328	316
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	379	354	-	-	379	354
Kepahiang	1 168	1 252	23	10	1 191	1 262
Kaba Wetan	301	298	-	-	301	298
Ujan Mas	85	63	-	-	85	63
Merigi	334	331	-	-	334	331
Kepahiang	2 708	2 709	23	10	2 731	2 789

Catatan/Note: -----

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	1	1
Seberang Musi	1	1	1	1
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	3	3	3	3
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	1	1	1	1
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	6	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	15	15	15	15
Seberang Musi	17	17	17	17
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	124	120	124	120
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	57	64	57	64
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	213	216	213	216

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	62	77	62	77
Seberang Musi	90	97	90	97
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	1 375	1 678	1 375	1 678
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	728	844	728	844
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	2 255	2 696	2 255	2 696

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	1	-	2	-	3	-
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	1	-	2	-	3
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	2	2	2	2	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	25	-	37	-	62	-
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	46	-	27	-	73
Merigi	30	36	-	-	30	36
Kepahiang	55	82	37	27	92	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	656	-	347	-	1 003	-
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	652	-	352	-	1 004
Merigi	216	234	-	-	216	234
Kepahiang	872	886	347	352	1 219	1 238

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2019–2021
Number of Villages¹/Urban Village Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepahiang Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	7	7	4
Bermani Ilir	17	17	16
Seberang Musi	8	8	8
Tebat Karai	12	12	12
Kepahiang	20	20	20
Kaba Wetan	10	10	9
Ujan Mas	14	14	14
Merigi	8	8	8
Kepahiang	96	96	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	4	4	3
Bermani Ilir	7	8	8
Seberang Musi	2	2	2
Tebat Karai	3	3	3
Kepahiang	8	8	8
Kaba Wetan	4	4	4
Ujan Mas	3	3	3
Merigi	1	1	1
Kepahiang	32	33	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	2	2	2
Bermani Ilir	1	1	1
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	1	1	1
Kepahiang	4	4	4
Kaba Wetan	1	1	1
Ujan Mas	1	1	1
Merigi	2	2	2
Kepahiang	12	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	1	1	1
Seberang Musi	1	1	1
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	3	3	3
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	1	1	1
Merigi	–	–	–
Kepahiang	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	–	–	–
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	–	–	–
Merigi	–	–	–
Kepahiang	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2020 dan 2021
Table 4.1.11 Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Kepahiang Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,14	99,64	111,08	113,05
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	78,56	81,44	84,58	85,70
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	70,94	70,85	92,98	90,17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepahiang, 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepahiang Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	2020
(1)	(2)
15–19	100,00
20–24	100,00
25–29	100,00
30–34	100,00
35–39	99,34
40–44	100,00
45–49	100,00
50+	90,18
Jumlah/Total	97,50
15–24	100,00
15–44	99,83
15+	97,50
45+	92,74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	1	1	1
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	–	–	–
Merigi	–	1	1
Kepahiang	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	–	–	–
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	–	–	–
Merigi	–	–	–
Kepahiang	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	4	1	4
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	1	–	1
Merigi	1	2	–
Kepahiang	6	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	1	1	–
Bermani Ilir	3	3	3
Seberang Musi	–	1	1
Tebat Karai	2	2	2
Kepahiang	2	2	2
Kaba Wetan	2	2	2
Ujan Mas	2	2	2
Merigi	1	1	1
Kepahiang	13	14	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Kemumu	4	4	2
Bermani Ilir	7	5	7
Seberang Musi	4	4	4
Tebat Karai	2	4	4
Kepahiang	5	5	5
Kaba Wetan	2	2	2
Ujan Mas	4	5	5
Merigi	2	2	2
Kepahiang	30	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	5	6	5
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	1	–	1
Merigi	–	1	1
Kepahiang	6	7	7

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Kemumu	1	–	20	19	2
Bermani Ilir	4	3	22	39	3
Seberang Musi	3	–	2	20	1
Tebat Karai	2	–	22	24	3
Kepahiang	17	2	181	110	15
Kaba Wetan	3	2	13	26	3
Ujan Mas	3	1	32	35	2
Merigi	1	-	20	26	1
Kepahiang	34	8	312	299	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	3	0	1	1
Bermani Ilir	7	3	3	3
Seberang Musi	4	1	1	1
Tebat Karai	8	2	3	3
Kepahiang	22	4	14	17
Kaba Wetan	3	0	3	1
Ujan Mas	8	1	2	2
Merigi	4	2	2	2
Kepahiang	59	13	29	30

Catatan/*Note*: ----Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang/*Healthy Department of Kepahiang Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	–	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–	–
Kepahiang	1	1	–	–
Kaba Wetan	–	–	–	–
Ujan Mas	–	–	–	–
Merigi	–	–	–	–
Kepahiang	1	1	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>		Puskesmas Non Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	1	1	–	-
Bermani Ilir	1	1	2	2
Seberang Musi	1	-	–	1
Tebat Karai	–	1	2	1
Kepahiang	1	1	1	1
Kaba Wetan	1	1	1	1
Ujan Mas	1	1	1	1
Merigi	1	1	–	-
Kepahiang	7	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	–	–	8	8
Bermani Ilir	–	–	20	19
Seberang Musi	–	–	13	13
Tebat Karai	1	1	18	18
Kepahiang	4	4	19	19
Kaba Wetan	–	–	15	15
Ujan Mas	–	1	17	17
Merigi	1	–	8	7
Kepahiang	6	6	118	116

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang/Healthy Department of Kepahiang Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	24 380	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	20 341	8	-	-	-	-
Seberang Musi	10 872	10	-	-	-	-
Tebat Karai	15 962	1	-	-	-	-
Kepahiang	53 819	228	62	4	20	-
Kaba Wetan	11 586	13	-	-	-	-
Ujan Mas	26 548	-	41	186	48	-
Merigi	11 076	64	3	2	-	-
Kepahiang	174 584	324	106	188	68	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/Ministry of Religion of Kepahiang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	27	1	-	-	-	-
Bermani Ilir	37	5	-	-	-	-
Seberang Musi	24	1	-	-	-	-
Tebat Karai	15	13	-	-	-	-
Kepahiang	54	15	2	1	-	-
Kaba Wetan	16	10	-	1	-	-
Ujan Mas	26	-	-	-	1	2
Merigi	20	16	-	-	-	-
Kepahiang	219	61	2	2	1	2

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	3	2	1
Seberang Musi	–	–	1
Tebat Karai	2	4	1
Kepahiang	–	4	3
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	3	3	1
Merigi	1	1	–
Kepahiang	9	14	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	1	–	–
Kaba Wetan	1	–	–
Ujan Mas	–	–	–
Merigi	–	–	–
Kepahiang	2	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	–	2	–
Bermani Ilir	1	2	1
Seberang Musi	–	2	–
Tebat Karai	2	4	1
Kepahiang	4	6	6
Kaba Wetan	1	2	2
Ujan Mas	2	5	2
Merigi	–	–	1
Kepahiang	10	23	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepahiang, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepahiang Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	285 124	20,55	15,65
2015	293 731	22,19	16,83
2016	323 333	21,75	16,31
2017	348 238	21,47	15,95
2018	361 281	19,58	14,42
2019	374 568	20,18	14,74
2020	396 184	20,27	14,69
2021	410 569	20,94	14,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepahiang, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepahiang Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,52	0,63
2015	2,74	0,67
2016	1,81	0,30
2017	1,89	0,36
2018	2,33	0,57
2019	2,54	0,75
2020	1,90	0,37
2021	1,62	0,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Produksi Tanaman Perkebunan 2021



KOPI

19.518 ton



KELAPA

113,7ton



SAWIT

198 ton

“ Sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang didominasi oleh sektor perkebunan. Produksi terbesar pada tahun 2021 adalah pada tanaman kopi, kelapa dan kelapa sawit. Beberapa tanaman perkebunan lain yang ada di Kabupaten Kepahiang antara lain kakao (64 ton) dan karet (50 ton) ”

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur *less or equal than two years*) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants*

kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 18. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life*

perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*

- Margasatwa (SM);
 kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 Taman Buru (TB).
 Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
24. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
25. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
26. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan Sanctuary.
- Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 Game Hunting Park (TB)
 Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
24. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
25. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
26. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more*

ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

27. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
28. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
29. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

27. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
28. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
29. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2021 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kepahiang adalah 40,72 persen (angka sangat sementara). Dengan nilai nominal 1.933 milyar rupiah (atas dasar harga berlaku). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

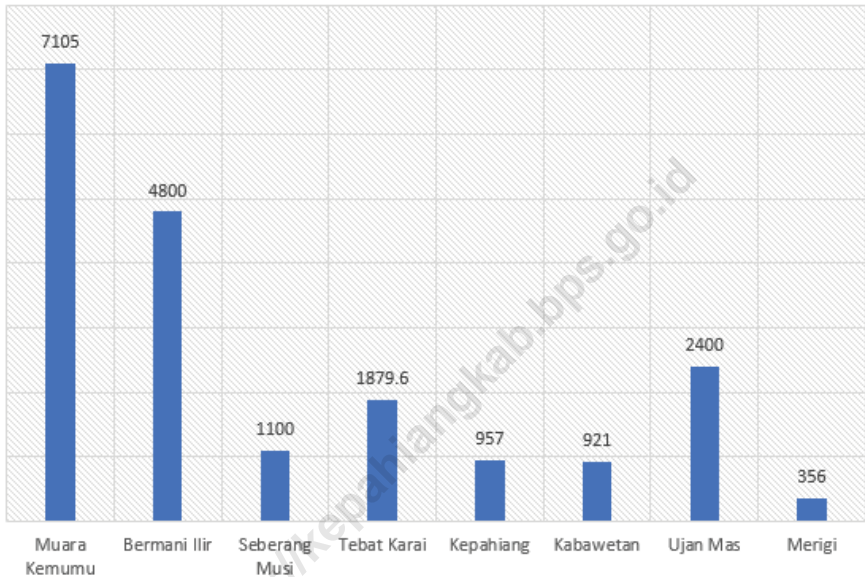
Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Kepahiang terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Komoditi andalan yang dihasilkan antara lain kopi. Pada tahun 2021, komoditas tersebut mempunyai produksi masing-masing 19.518,6 ton, mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2020.

DESCRIPTION

The agricultural sector plays an important role in the economy of Kepahiang Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). In 2021, the contribution of the agricultural sector to GDP is 40.72 percent (very provisional figures), with a nominal value of 1,933 billion Rupiahs (at current prices). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

The uspports from the area and condition of the land in Kepahiang Regency on plantation crops make this area used very much as plantation land The leading commodities produced are coffee and pepper. In 2021, those commodities have production of each 19,518,6 tons, increasing if it's compared with 2020.

Gambar 5.1 **Produksi Pertanian Kopi Menurut Kecamatan (ton), 2021**
Figures **Production of Coffee Agriculture by Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang/Agriculture Department of Kepahiang Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2020 dan 2021***
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	4	5	46	21
Bermani Ilir	39	56	72	111
Seberang Musi	3	-	41	14
Tebat Karai	6	-	73	80
Kepahiang	30	1	144	24
Kabawetan	13	32	157	154
Ujan Mas	11	1	158	173
Merigi	9	-	69	125
Kepahiang	115	95	760	702

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	11	17	0	-
Bermani Ilir	38	63	0	-
Seberang Musi	25	10	0	-
Tebat Karai	20	50	0	-
Kepahiang	63	12	0	-
Kabawetan	86	88	21	20
Ujan Mas	105	90	0	-
Merigi	30	33	0	-
Kepahiang	378	362	21	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	3	-	5	-
Bermani Ilir	0	-	9	10
Seberang Musi	0	-	0	-
Tebat Karai	0	-	3	3
Kepahiang	2	-	7	13
Kabawetan	40	54	54	66
Ujan Mas	0	-	25	41
Merigi	2	-	30	98
Kepahiang	47	54	133	231

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bawang Daun Scallion		Terung Eggplant	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	14	-	3	-	9	4
Bermani Ilir	40	3	10	9	9	11
Seberang Musi	3	-	2	6	6	5
Tebat Karai	0	-	1	1	6	7
Kepahiang	4	-	17	7	5	7
Kabawetan	123	17	42	32	37	38
Ujan Mas	5	-	21	27	24	39
Merigi	5	1	10	22	31	97
Kepahiang	194	21	106	104	127	208

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kuintal), 2020 dan 2021*
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (quintal), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	118	80	458	561
Bermani Ilir	2 490	4061	2 001	14560
Seberang Musi	240	-	1 967	2836
Tebat Karai	780	-	10 699	7292
Kepahiang	407	150	5 088	5837
Kabawetan	940	2334	28 262	44495
Ujan Mas	2 230	200	9 980	30725
Merigi	444	-	1 106	17217
Kepahiang	7 649	6825	59 561	123523

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	562	1320	0	-
Bermani Ilir	1 447	10130	0	-
Seberang Musi	2 154	2461	0	-
Tebat Karai	2 373	3784	0	-
Kepahiang	2 854	2784	0	-
Kabawetan	10 191	18839	2 285	2290
Ujan Mas	5 135	13630	0	-
Merigi	563	4853	0	-
Kepahiang	25 279	57801	2 285	2290

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	215	-	80	-
Bermani Ilir	0	-	854	2446
Seberang Musi	0	-	0	-
Tebat Karai	0	-	370	1029
Kepahiang	90	-	435	3993
Kabawetan	5 305	5400	11 971	20486
Ujan Mas	0	-	5 140	10980
Merigi	30	-	1 919	34170
Kepahiang	5 640	5400	20 769	73104

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bawang Daun Scallion		Terung Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	265	-	76	-	221	837
Bermani Ilir	1 878	202	697	353	1 338	3262
Seberang Musi	36	-	24	655	457	2858
Tebat Karai	0	-	75	30	1 459	2304
Kepahiang	24	-	422	656	305	3397
Kabawetan	1 970	510	3 354	2940	7 126	12490
Ujan Mas	280	-	1 950	4260	3 785	12315
Merigi	85	1	133	945	2 090	34354
Kepahiang	4 538	713	6 731	9839	16 781	71817

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2018–2021**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	121	35	115	95
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	5	25	194	21
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	733	802	760	702
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	360	489	378	362
Kentang/ <i>Potato</i>	56	47	21	20
Kubis/ <i>Cabbage</i>	79	75	47	702
Terung/ <i>Eggplant</i>	115	90	127	208
Tomat/ <i>Tomato</i>	155	120	133	231

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	5 886	2 844	7 649	6825
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	200	875	4 538	713
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	96 312	69 012	59 561	123523
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	47 210	38 960	25 279	57801
Kentang/ <i>Potato</i>	6 820	3 550	2 285	2290
Kubis/ <i>Cabbage</i>	9 640	10 012	5 640	5400
Terung/ <i>Eggplant</i>	15 651	12 379	16 781	71817
Tomat/ <i>Tomato</i>	21 634	13 545	20 769	73104

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (m²), 2020 dan 2021*
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (m²), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	500	500	1 400	900	0	-
Bermani Ilir	51 000	55000	350	500	0	-
Seberang Musi	35 000	17500	500	200	200	-
Tebat Karai	10 775	5000	310	388	290	300
Kepahiang	6 455	16000	715	100	0	-
Kabawetan	0	18120	0	5900	0	-
Ujan Mas	16 000	10750	1 910	1700	500	1050
Merigi	13 500	28000	100	550	700	600
Kepahiang	133 230	150870	5 285	10238	1 690	1950

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Kapulaga Java Cardamom	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	1 100	650	0	-	1 880	270
Bermani Ilir	900	2600	250	100	0	-
Seberang Musi	400	200	500	-	350	-
Tebat Karai	120	250	0	-	0	-
Kepahiang	1 750	150	0	-	0	-
Kabawetan	0	14000	0	-	0	-
Ujan Mas	4 020	2900	0	-	0	-
Merigi	350	1000	0	-	0	-
Kepahiang	8 640	21750	750	100	2 230	270

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kg), 2020 dan 2021*

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahé Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	2 150	2100	12 100	2263	0	-
Bermani Ilir	77 000	5160	600	1850	0	-
Seberang Musi	27 700	1800	1 180	130	580	-
Tebat Karai	16 000	6800	450	400	375	270
Kepahiang	8 500	120000	280	900	0	-
Kabawetan	0	86930	0	17600	0	-
Ujan Mas	5 700	28300	850	4020	380	3800
Merigi	21 900	20550	1 100	1062	1 050	1650
Kepahiang	158 950	334280	16 560	28225	2 385	5720

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Kapulaga Java Cardamom		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	9 500	3200	3 100	650	0	-
Bermani Ilir	1 400	1200	0	-	850	200
Seberang Musi	940	130	1 100	-	1 070	-
Tebat Karai	150	220	0	-	0	-
Kepahiang	1 030	150	0	-	0	-
Kabawetan	0	24400	0	-	0	-
Ujan Mas	3 270	8600	0	-	0	-
Merigi	3 750	611	0	-	0	-
Kepahiang	20 040	49311	4 200	650	1 920	200

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (m²), 2018–2021
Table 5.1.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	102 253	161 580	133 230	150 870
Kencur/East Indian Galangal	1 350	3 270	1 690	1 950
Kunyit/Turmeric	8 505	24 000	8 640	21 750
Laos/Lengkuas/Galanga	10 208	11 212	5 285	10 238
Kapulaga/ Java Cardamom	1 500	670	2 230	270
Temulawak/ Java Turmeric	490	400	750	100

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	163 965	135 275	158 950	334280
Kencur/East Indian Galangal	1 364	2 241	2 385	5720
Kunyit/Turmeric	10 033	26 148	20 040	49311
Laos/Lengkuas/Galanga	18 042	18 713	16 560	28225
Kapulaga/ Java Cardamom	912	850	4 200	650
Temulawak/ Java Turmeric	627	850	1 920	200

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Kabawetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Kabawetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Kabawetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2020	2021*
(1)	(8)	(9)
Muara Kemumu	-	-
Bermani Ilir	-	-
Seberang Musi	-	-
Tebat Karai	-	-
Kepahiang	-	-
Kabawetan	-	-
Ujan Mas	-	-
Merigi	-	-
Kepahiang	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (m²), 2018–2021
Table 5.1.11 *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (tangkai), 2018–2021**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kepahiang Regency (stalks), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2020 dan 2021^x

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (kuintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	448	200	500	-
Bermani Ilir	140	750	500	3210
Seberang Musi	120	-	350	-
Tebat Karai	0	257	0	553
Kepahiang	6	-	850	-
Kabawetan	0	850	0	226
Ujan Mas	0	-	0	1655
Merigi	0	-	0	-
Kepahiang	714	2057	2 200	5554

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	185	62	14 100	13500
Bermani Ilir	5 880	3638	430	19280
Seberang Musi	11 540	2050	3 630	1950
Tebat Karai	90	2830	1 525	1260
Kepahiang	3 204	2053	580	4507
Kabawetan	19 600	14730	6 136	4400
Ujan Mas	2 800	5300	3 000	3200
Merigi	2 450	4350	400	413
Kepahiang	45 749	35013	29 801	48510

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	1 075	2400	0	-
Bermani Ilir	100	251	0	-
Seberang Musi	210	285	0	-
Tebat Karai	8 150	4150	0	-
Kepahiang	2 300	25536	95	1255
Kabawetan	1 010	631	0	-
Ujan Mas	800	800	650	1000
Merigi	990	2145	270	210
Kepahiang	14 635	36198	1 015	2465

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Jambu Biji/ Guava	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	230	230	70	40
Bermani Ilir	330	500	39	786
Seberang Musi	195	450	88	20
Tebat Karai	65	147	192	396
Kepahiang	610	2695	20	290
Kabawetan	2 150	3247	234	435
Ujan Mas	1 950	2000	100	240
Merigi	190	55	134	30
Kepahiang	5 720	9324	877	2237

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepahiang Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	3 400	2 069	2 200	5554
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	43 530	46 120	45 749	35013
Mangga/ <i>Mango</i>	1 667	777	714	2057
Pepaya/ <i>Papaya</i>	11 397	13 851	14 635	36198
Pisang/ <i>Banana</i>	25 752	28 321	29 801	29801
Salak/ <i>Snakefruit</i>	184	757	1 015	2465
Alpukat/ <i>Avocado</i>	6 075	5 476	5 720	9324
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	1 577	2 077	1 932	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2020 dan 2021^x
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	0,00	2,5	0,02	24
Bermani Ilir	0,03	25	0,02	24
Seberang Musi	0,04	43	0,01	10
Tebat Karai	0,03	30	0,01	11
Kepahiang	0,01	5	0,03	28
Kabawetan	-	-	0,01	8
Ujan Mas	0,01	7,5	0,03	24
Merigi	-	-	0,01	12
Kepahiang	0,11	113	0,14	141

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	0,01	5	8,06	8 062
Bermani Ilir	0,02	22	6,40	6 372
Seberang Musi	0,13	129	1,53	1 527
Tebat Karai	0,01	6	2,52	2 517
Kepahiang	0,00	3	1,25	1 253
Kabawetan	-	-	1,17	1 113
Ujan Mas	-	-	3,33	3 214
Merigi	-	-	0,61	628
Kepahiang	0,17	165	24,87	24 686

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	0,01	32	-	-
Bermani Ilir	0,17	171	-	-
Seberang Musi	0,03	30	-	-
Tebat Karai	0,02	24	-	-
Kepahiang	0,02	25,5	-	-
Kabawetan	0,00	2	-	-
Ujan Mas	0,04	35	-	-
Merigi	0,02	15	-	-
Kepahiang	0,30	334,5	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Kabawetan	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	--	-	-	-

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2020 dan 2021^x**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	0,01	5	0,02	20,85
Bermani Ilir	0,05	41	0,02	20
Seberang Musi	0,09	78	0,01	9,1
Tebat Karai	0,06	54	0,01	8,9
Kepahiang	0,01	11	0,02	21
Kabawetan	-	-	0,01	5,04
Ujan Mas	0,01	9	0,02	19,5
Merigi	-	-	0,01	9,31
Kepahiang	0,23	198	0,13	113,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	-	-	6,52	7 105
Bermani Ilir	0,01	9,5	4,66	4 800
Seberang Musi	0,04	41	1,18	1 100
Tebat Karai	-	-	1,94	1 879,6
Kepahiang	-	-	0,98	957
Kabawetan	-	-	0,98	921
Ujan Mas	-	-	2,57	2 400
Merigi	-	-	0,30	356
Kepahiang	0,05	50,5	19,13	19 518,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	0,00	2	-	-
Bermani Ilir	0,04	26	-	-
Seberang Musi	0,01	6	-	-
Tebat Karai	0,00	4	-	-
Kepahiang	0,01	3	-	-
Kabawetan	-	0	-	-
Ujan Mas	0,00	4	-	-
Merigi	0,00	2	-	-
Kepahiang	0,06	47	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

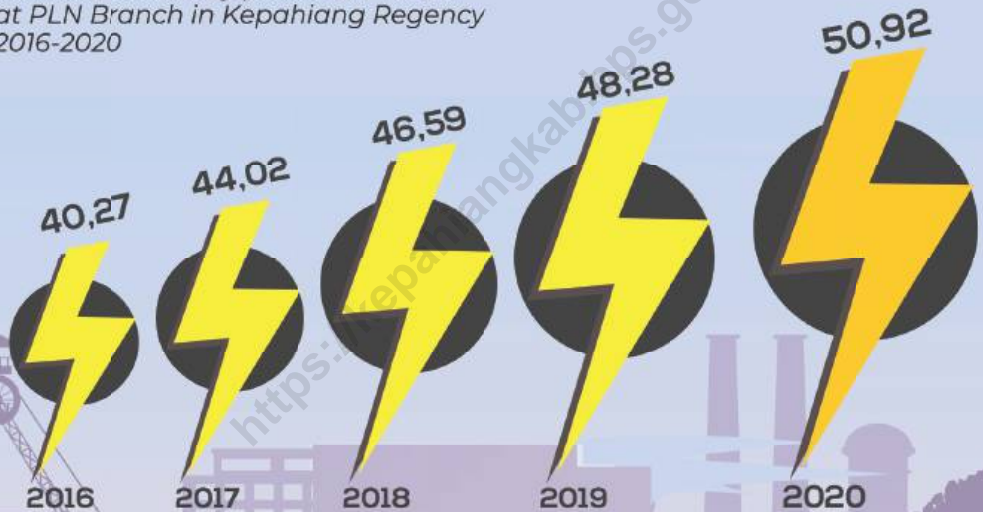
Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Kabawetan	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang/ Agriculture Departement of Kepahiang Regency

DAYA LISTRIK TERPASANG

PT. PLN (PERSERO) PADA RANTING/CABANG PLN DI KABUPATEN KEPAHANG 2016-2020

*Installed electricity power of PT. PLN
at PLN Branch in Kepahiang Regency
2016-2020*



***Dalam juta VA**

Sumber/sources:

PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu

PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. **Daya Listrik** adalah sebagai laju hantaran energi listrik dalam rangkaian listrik.
3. **Kwh** adalah satuan energi dalam kilowatt dikali waktu dalam jam.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih yang disalurkan kepada pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. **An establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. **Electrical power** is as the rate of conduction of electrical energy in an electric circuit.
3. **Kwh** is a unit of energy in kilowatts multiplied by time in hours.
4. **Customers** are individuals or groups, wheter household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.
5. **Distributed water** is the volume of wter supply from water supply establishment was distributed to customers.

ULASAN

Klasifikasi industri pengolahan dibagi kedalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang. Sementara jika suatu industri mempekerjakan antara 5-19 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kecil. Sedangkan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang, diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga.

Berdasarkan kondisi sektor kelistrikan di Kabupaten Kepahiang tahun 2021, pelanggan listrik pada meningkat 5,14 persen, daya terpasang meningkat 6,45 persen, produksi listrik meningkat 4,34 persen, dan listrik terjual meningkat 3,51 persen.

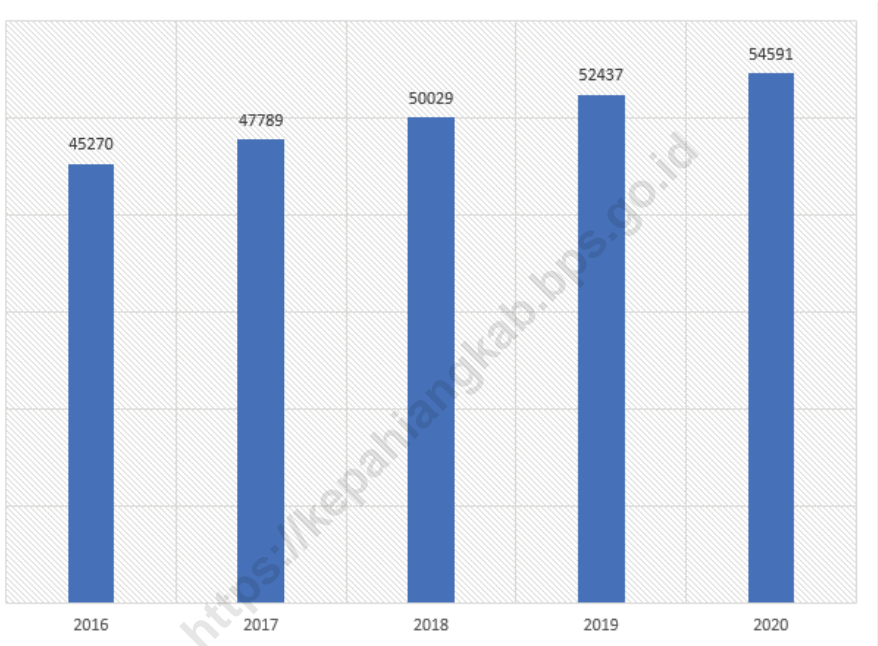
DESCRIPTION

The classification of processing industry is divided into four (4) categories based on the number of employees, namely a big-scale industry, if the number of employees is more than 100 people, a medium-scale industry if the number of employees is between 20 and 99 people. Meanwhile, if an industry employs 5 to 19 people, it is classified as a small-scale industry. Whereas, if the number of employees is 1 to 4 people, it is classified as a household handicraft industry.

Based on electricity sector in Kepahiang Regency by 2021, electricity customer increased by 5.14 percent, installed electricity power increased by 6.45 percent, electricity production increased by 4.34 percent, and electricity sold increased by 3.51 percent.

Gambar 6.1
Figures

**Jumlah pelanggan Listrik di Kabupaten Kepahiang,
2016-2020**
**Number of Electricity Customers in Kepahiang Regency,
2016-2020**



Sumber/Source : PT. PLN Rayon Kepahiang

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017-2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017-2021

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	44 022,24	77 302 455,00	68 533 092	69 572	5 314 039
2018	46 597,54	78 853 642,00	69 673 066	70 968	5 963 376
2019	48 281,67	77 797 714,00	70 331 001	70 018	7 038 291
2020	50 916,00	81 699 664,00	75 701 070	73 530	5 005 088
2021	54 199,86	85 247 041,00	78 358 228	476 159	6 394 164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017–2021**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Pelanggan Listrik/ Number of Electricity Customers	47 789	50 029	52 437	54 591	57 395

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	954	-	66 780 000
Seberang Musi	354	-	10 620 000
Tebat Karai	2 397	575 389	942 866 250
Kepahiang	3 022	358 752	774 601 925
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	391	84 145	141 023 299
Merigi	-	-	-
Kepahiang	6 455	1 018 286	1 935 891 474

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kepahiang/Local Water Company of Kepahiang Regency

JUMLAH HOTEL menurut klasifikasi di Kabupaten Kepahiang

Number of Hotel by class in Kepahiang Regency

Tahun/year

2021

0

Berbintang
Star

Melati
Non-Star

6

*Di Kepahiang, belum tersedia hotel dengan kelas berbintang.

In Kepahiang, there are no star class hotel.



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Rumah makan merupakan usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya. Jumlah rumah makan di Kabupaten Kepahiang sebanyak 76 unit

DESCRIPTION

A restaurant is a gastronomic business that serves dishes to the community and provides a place to enjoy these dishes and sets certain rates for food and services. The number of restaurants in Kepahiang Regency is 76 units

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten/Kota XXX, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in XXX Regency/
Municipality, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	3	0	0	0
Bermani Ilir	5	2	2	2
Seberang Musi	4	0	0	0
Tebat Karai	12	1	1	1
Kepahiang	55	33	63	63
Kabawetan	20	3	3	3
Ujan Mas	31	4	4	4
Merigi	8	3	3	3
Kepahiang	138	46	76	76

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten/ Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021

Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistricts in Kepahiang Regency, 2021

Kepahiang

1

Ujan Mas

1

1

Bermani Ilir

* Lima Kecamatan lainnya belum
ada Kantor Pos Pembantu

*Five other subdistricts do not yet
Post Offices Subsidiaries*



PENJELASAN TEKNIS**1. Data pengangkutan dan komunikasi** meliputi:

- a. Panjang jalan
- b. Angkutan darat
- c. Angkutan laut
- d. Angkutan udara
- e. Pos dan telekomunikasi

2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES**1. The data of transportation and communication** are as follows:

- a. Road length
- b. Land transport
- c. Sea transport
- d. Air transport
- e. Post and telecommunication

2. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

3. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2021, panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kepahiang adalah sepanjang 511,49 km. Dari panjang jalan tersebut hanya 34,71 persen kondisi jalannya baik dan 64,63 persen permukaan jalan telah diaspal.

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Dalam kaitan dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan penting dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan. Dalam aspek perekonomian, transportasi mempunyai pengaruh yang besar.

DESCRIPTION

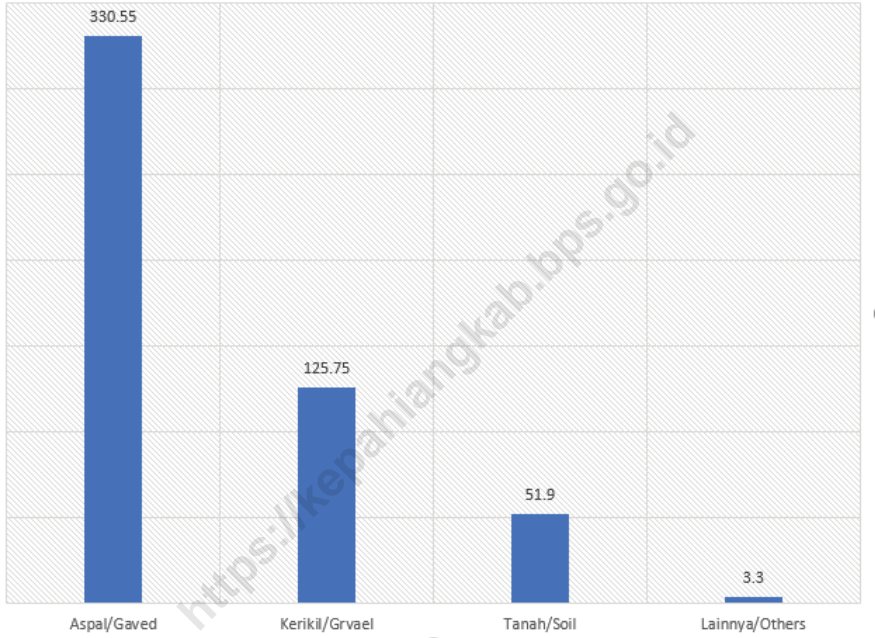
The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2021, the length of regency roads in Kepahiang Regency is 511.49 km. As much as only 34.71 percent of the road length, are in good conditions and the the paved road surface reaches 64.63 percent.

Transportation is an integral part of human life. There is a close relationship between transportation and the range as well as location of human activities, goods and services. In regard to human life, transportation has an important role in aspects of social, economy, environment, politics, as well as defense and security. In the aspect of economy, transportation has a great influence

Gambar
Figures 8.1

**Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Kepahiang (km), 2021**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang
Regency (km), 2021*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/Public Works Service of Kepahiang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepahiang (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kepahiang Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	511,49	511,49	511,49
Jumlah/Total	511,49	511,49	511,49

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/Public Work Service of Kepahiang Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	404,05	386,15	330,55
Kerikil/ <i>Gravel</i>	27,94	53,54	125,75
Tanah/ <i>Soil</i>	79,50	68,5	51,9
Lainnya/ <i>Others</i>	-	3,3	3,3
Jumlah/<i>Total</i>	511,49	511,49	511,49

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/*Public Work Service of Kepahiang Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Kepahiang Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	226,79	195,04	177,54
Sedang/Moderate	26,11	58,70	80,50
Rusak/Damage	71,58	187,76	180,26
Rusak Berat/Severely Damage	187,01	70	73,19
Jumlah/Total	511,49	511,49	511,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/Public Work Service of Kepahiang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	1	1
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	1	1	1	1
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	1	1	1	1
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. POS Indonesia Cabang Kepahiang/ Indonesian Post Company Branch Kepahiang

INFLASI BULANAN DI KOTA BENGKULU 2021

Monthly Inflation in Bengkulu City 2021

**Dalam persen/In percent*



 **Inflasi/Inflation**

 **Deflasi/Deflation**

PENJELASAN TEKNIS

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
3. indeks harga konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil survei biaya hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.

TECHNICAL NOTES

1. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community it self.*
2. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*
3. *The Consumer price index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 82 cities in 2012.*

ULASAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi yang dihitung pada kota-kota besar. Untuk Provinsi Bengkulu, IHK hanya dilakukan di Kota Bengkulu sebagai kota inflasi di Provinsi Bengkulu. Data inflasi kabupaten merujuk kepada data inflasi Kota Bengkulu.

Inflasi yang terjadi di Kota Bengkulu selama Desember 2021 adalah 0,39 persen dan inflasi ini lebih rendah dibanding inflasi nasional yaitu 0,57 persen. Pada Desember 2021 kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran persen merupakan kelompok yang memberikan andil yang positif paling tinggi terhadap inflasi yaitu sebesar 3,28 persen; diikuti oleh kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,71 persen, transportasi sebesar 2,43 persen, Perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah 1,97 persen, perawatan pribadi dan jasa lainnya 1,45 persen, Kesehatan sebesar 1,02 persen, dan kelompok Pakaian dan alas kaki memberikan andil sebesar 0,98 persen.

DESCRIPTION

The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in cities. In Bengkulu Province, IHK was calculated in Bengkulu City as city of inflation in Bengkulu Province. Regency's inflation refer to inflation in Bengkulu City.

Inflation in Bengkulu City in December 2021 was 0,39 percent and the inflation is lower than the national inflation rate which is 0,57 percent. In December 2021, cost of provision of food and beverages/restaurant is the group that provides the highest positive contribution toward inflation with 3,28 percent; followed by recreation, sports and culture of 2,71 percent, transportation is 2,43 percent, Housing, water, electricity and Household fuel is 1,97 percent, personal care and other services is 1,45 percent, health is 1,02 percent, and Clothing and footwear also 0,98 percent.

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	4	3	3	3
Bermani Ilir	3	3	3	3
Seberang Musi	2	2	2	2
Tebat Karai	4	4	4	4
Kepahiang	56	51	54	55
Kabawetan	6	7	7	7
Ujan Mas	13	13	13	13
Merigi	8	8	8	8
Kepahiang	96	91	94	95

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan menengah Kabupaten Kepahiang/ Departement of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepahiang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPWAN	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	0	0	2	1	4
Bermani Ilir	1	0	0	1	1	3
Seberang Musi	0	0	0	1	1	2
Tebat Karai	1	0	0	2	1	4
Kepahiang	0	15	1	5	38	59
Kabawetan	1	0	1	1	4	7
Ujan Mas	2	1	0	2	8	13
Merigi	3	0	0	1	4	8
Kepahiang	9	16	2	15	58	100

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan menengah Kabupaten Kepahiang/ Departement of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency

Tabel
Table 9.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Bengkulu, 2021
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Kota Bengkulu, 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	104.23	108.65	103.20
Februari/February	104.45	108.60	103.41
Maret/March	104.92	108.88	103.61
April/April	105.21	109.00	103.83
Mei/May	104.83	109.60	103.74
Juni/June	105.27	109.70	104.03
Juli/July	104.79	109.59	104.11
Agustus/August	104.61	109.61	104.58
September/September	104.40	109.60	105.13
Oktober/October	104.37	109.60	104.98
November/November	105.68	109.64	104.89
Desember/December	106.17	109.71	105.18
2021			

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	102.71	114.82	104.90
Februari/February	103.15	114.97	104.95
Maret/March	103.26	115.36	105.14
April/April	103.44	115.24	105.27
Mei/May	104.18	115.41	105.73
Juni/June	104.60	115.37	105.68
Juli/July	104.75	115.37	105.73
Agustus/August	104.78	115.44	105.87
September/September	104.98	115.54	105.54
Oktober/October	104.97	115.57	105.76
November/November	105.43	115.53	106.48
Desember/December	106.14	115.39	107.01
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	99.99	101.22	100.15
Februari/ <i>February</i>	100.18	102.20	100.15
Maret/ <i>March</i>	100.24	102.20	100.15
April/ <i>April</i>	100.26	101.30	100.15
Mei/ <i>May</i>	100.26	101.30	100.15
Juni/ <i>June</i>	100.51	102.89	100.15
Juli/ <i>July</i>	100.52	103.35	100.15
Agustus/ <i>August</i>	100.52	103.35	102.26
September/ <i>September</i>	100.59	103.35	104.71
Oktober/ <i>October</i>	100.58	103.63	104.71
November/ <i>November</i>	100.69	103.64	104.84
Desember/ <i>December</i>	100.88	104.78	104.84
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	106.07	113.77
Februari/ <i>February</i>	106.07	113.72
Maret/ <i>March</i>	106.42	113.38
April/ <i>April</i>	106.43	113.01
Mei/ <i>May</i>	106.81	114.06
Juni/ <i>June</i>	107.51	114.89
Juli/ <i>July</i>	107.51	114.17
Agustus/ <i>August</i>	107.57	114.23
September/ <i>September</i>	108.11	114.56
Oktober/ <i>October</i>	108.11	113.97
November/ <i>November</i>	108.33	114.71
Desember/ <i>December</i>	108.84	115.12
2021		

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Bengkulu, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Kota Bengkulu, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0.83	0.00	0.05
Februari/February	1.04	(0.05)	0.25
Maret/March	1.50	0.21	0.45
April/April	1.78	0.32	0.66
Mei/May	1.41	0.87	0.57
Juni/June	1.84	0.97	0.85
Juli/July	1.37	0.87	0.93
Agustus/August	1.20	0.88	1.39
September/September	1.00	0.87	1.92
Oktober/October	0.97	0.87	1.77
November/November	2.23	0.91	1.69
Desember/December	2.71	0.98	1.97
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0.23	0.52	0.41
Februari/February	0.66	0.65	0.46
Maret/March	0.77	0.99	0.64
April/April	0.95	0.88	0.77
Mei/May	1.67	1.03	1.21
Juni/June	2.08	1.00	1.16
Juli/July	2.23	1.00	1.21
Agustus/August	2.25	1.06	1.34
September/September	2.45	1.15	1.02
Oktober/October	2.44	1.17	1.23
November/November	2.89	1.14	1.92
Desember/December	3.58	1.02	2.43
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0.03	0.09	0.00
Februari/ <i>February</i>	0.22	1.06	0.00
Maret/ <i>March</i>	0.28	1.06	0.00
April/ <i>April</i>	0.30	0.17	0.00
Mei/ <i>May</i>	0.30	0.17	0.00
Juni/ <i>June</i>	0.55	1.74	0.00
Juli/ <i>July</i>	0.56	2.20	0.00
Agustus/ <i>August</i>	0.56	2.20	2.11
September/ <i>September</i>	0.63	2.20	4.55
Oktober/ <i>October</i>	0.62	2.47	4.55
November/ <i>November</i>	0.73	2.48	4.68
Desember/ <i>December</i>	0.92	3.61	4.68
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(11)	(12)
Januari/January	0.65	0.26
Februari/February	0.65	0.22
Maret/March	0.99	(0.08)
April/April	1.00	(0.41)
Mei/May	1.36	0.52
Juni/June	2.02	1.25
Juli/July	2.02	0.62
Agustus/August	2.08	0.67
September/September	2.59	0.96
Oktober/October	2.59	0.44
November/November	2.80	1.09
Desember/December	3.28	1.45
2021		

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

3 Komoditas

dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan terbesar di kabupaten Kepahiang tahun 2020

3 commodities with the biggest monthly average expenditure per capita in Kepahiang Regency 2020

*Dalam rupiah

Makanan / Food

Bukan Makanan / Non-food

Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages

94.771

87.237

72.769

Rokok
Cigarettes

Padi-padian
Cereals

120.874

188.027

34.773

Aneka komoditas dan jasa
Goods and services

Perumahan dan fasilitas rumah tangga
Housing and household facilities

Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala
Clothing, footwear, and headgear



Sumber/sources:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019

BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the Nasional Socioeconomics Survey (SUSENAS).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Nearaca Bahan Makanan (NBM) Indonesia hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
 9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi ekspor.
 11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.
6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed expect for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
 8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesia Food Balance Sheet computed by BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
 11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.
12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, protein, and fats.*

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembandingan antar wilayah.

Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 897.439 per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 481.741 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 415.698 per kapita per bulan.

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2020, Monthly Average Expenditure per Capita of households to covers the consumption about 897,493 rupiah with total foods 481,741 rupiah per capita per month and non-foods 415,698 per capita per month.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 94.771 per bulan, diikuti konsumsi padi-padian jadi sebesar Rp. 87.237 per bulan serta tembakau dan sirih sebesar Rp. 72.969 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp 188.027 per bulan, diikuti konsumsi aneka komoditas dan jasa sebesar Rp 120.874 per bulan, dan pajak, pungutan, dan asuransi Rp 26.887 per bulan.

Household expenditures for food are mostly used for consumption of prepared food and beverages as much as Rp. 94,771 per month; followed by grain consumption as much as Rp. 87,237 per month, and the tobacco and betel as much as Rp. 72,969 per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as housing and household facilities as much as Rp. 188.027 per month, followed by consumption of various goods and services as much as Rp. 120,874 per month, and the consumption of taxes and insurance Rp. 26,887 per month.

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	83 004	87 237
Umbi-umbian/Tubers	4 126	4 178
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	32 290	33 822
Daging/Meat	13 675	18 827
Telur dan susu/Eggs and milk	19 922	31 020
Sayur-sayuran/Vegetables	46 639	53 623
Kacang-kacangan/Legumes	7 936	7 825
Buah-buahan/Fruits	15 713	29 179
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 641	15 591
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 056	17 629
Bumbu-bumbuan/Spices	6 708	7 449
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 807	7 820
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	98 844	94 771
Rokok/Cigarettes	72 969	72 269
Jumlah makanan/Total food	439 328	481 741
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	184 146	188 027
Aneka barang dan jasa/Goods and services	83 348	120 874
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	31 580	34 773
Barang tahan lama/Durable goods	19 825	30 753
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	24 661	26 887
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 382	14 384
Jumlah bukan makanan/Total non-food	355 442	415 698
Jumlah/Total	794 771	897 439

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepahiang 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10,44	18,11
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,52	0,87
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,06	7,02
Daging/ <i>Meat</i>	1,72	3,91
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,51	6,44
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,87	11,13
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,00	1,62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,98	6,06
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,84	3,24
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,02	3,66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,84	1,55
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,86	1,62
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,44	19,67
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,18	15,11
Jumlah makanan/Total food	55,28	53,68
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,17	45,23
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,55	29,08
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,97	8,36
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,49	7,40
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,10	6,47
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,43	3,46
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,72	46,32
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Kepahiang Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,29
300 000–499 999	22,68
500 000–749 999	31,19
750 000–999 999	16,49
1 000 000–1 499 999	18,03
> 1 500 000	11,32
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN menurut jenisnya di Kabupaten Kepahiang

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang Regency

2021

23

Pasar
/Market

544

Kios

571

Warung
data 2018

8

Toko
/Store
data 2018

Pasar
Kepahiang



Sumber/sources:

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKMK) Kabupaten Kepahiang
Department of Cooperatives, SMEs, and Trade of Kepahiang Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi.
2. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti

1. *Trade or commerce is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In the early days before money was discovered, exchanging goods is called barter, that is, exchanging goods for goods. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods services for the amount of money the seller wants. In trade there are people who make so-called producers. The activity is called production. So, production is the activity of making an item. There is also what is called distribution. Distribution is the activity of delivering goods from producers to consumers. consumers are people who buy goods. Consumption is the activity of using goods from production.*
2. *The market is one of various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services, and labor to people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender such as fiat money. This activity is a part of economic. This is an*

uang flat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak.

arrangement that allows buyers and sellers to exchange items. Competition is very important in the market, and separates the market from trade. Two people may trade, but it takes at least three people to have a market, so there is competition on at least one of the two parties.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Banyaknya fasilitas perdagangan di Kabupaten Kepahiang pada Tahun 2021 yaitu 567 fasilitas

DESCRIPTION

Number of trade facilities in Kepahiang Regency in 2021 is 567 facilities.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten/Kota XXX, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in XXX
Regency/Municipality, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	22	18	23	23
Toko/Store	8	0	0	0
Kios	538	544	544	544
Warung	571	0	0	0
Jumlah/Total	1 139	562	567	567

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Kepahiang/ Departement of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepahiang

Kepahiang Regency's rate of economic growth



Laju pertumbuhan ekonomi Kepahiang terus mengalami **perlambatan** dari mulai tahun 2018-2021

Kepahiang's rate of economic growth continues to slow from 2018-2021



Sumber/sources:

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain

BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, dan other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration;

Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri.

Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities.*

Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents.*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2021 PDRB Kabupaten Kepahiang atas dasar harga berlaku telah mencapai 4.748,46 miliar Rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 2.894,35 juta Rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, PDRB Kabupaten Kepahiang tahun 2021 atas harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 7,68 persen, sedangkan PDRB Kabupaten Kepahiang tahun 2021 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 3,16 persen.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang hingga tahun 2021 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai leading sector dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Kepahiang atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar 1.933,77 miliar Rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Kepahiang sebesar 40,72 persen.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2021, the GRDP of Kepahiang Regency at current prices reaches 4,748.46 billion Rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 2,894.35 billion Rupiahs. If compared to 2020, the GRDP of Kepahiang Regency at current prices in 2021 has grown by 7.68 percent, while the GRDP of Kepahiang Regency in 2021 at constant prices has grown by 3.16 percent.

The role of the agriculture sector in the economy of Kepahiang Regency until 2021 is very dominant. As the leading sector, its position in the economy of Kepahiang Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Kepahiang Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the agriculture sector in 2021 is 1,933.77 billion Rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 40.72 percent.

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 515,51	1 612,93	1 712,86	1 748,52	1 933,77
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	80,43	88,05	96,09	95,46	98,74
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	277,81	303,89	324,39	329,29	347,92
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,11	5,83	6,62	7,53	8,34
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,56	6,12	6,75	6,93	7,18
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	210,68	237,90	266,88	271,20	287,84
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	331,08	376,09	418,77	409,45	446,96
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	82,35	91,42	103,25	108,51	117,68
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	67,09	78,42	88,10	89,58	93,26
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	69,33	77,12	85,15	89,43	96,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	44,38	45,77	47,04	52,99	59,87
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	115,76	127,09	135,70	137,32	139,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,85	5,39	5,92	5,85	6,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	577,64	647,08	716,42	742,01	769,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	180,12	198,55	214,32	219,49	228,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	47,57	54,97	62,49	67,88	76,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	21,91	24,87	28,18	28,38	30,45
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 637,17	3 981,49	4 318,93	4 409,81	4 748,46

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik
 Data 2020: Angka sementara
 Data 2021: Angka sangat sementara
*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
 Data 2020: Preliminary figures
 Data 2021: Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 091,90	1 127,99	1 166,27	1 165,15	1 197,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	62,40	65,03	67,71	66,45	67,65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	196,75	207,73	213,69	207,46	212,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,55	3,82	4,12	4,60	5,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,37	4,58	4,81	4,83	4,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	130,89	141,05	152,36	152,26	155,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	247,96	266,48	285,07	275,75	293,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	67,61	72,96	79,35	80,28	83,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	48,00	51,82	56,11	55,75	56,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	51,96	56,04	59,92	62,25	66,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	29,15	29,41	29,57	33,51	36,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	89,80	93,44	96,86	97,46	97,55
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,63	3,82	4,01	3,93	3,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	338,45	360,52	386,09	393,75	403,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	132,48	137,58	142,80	144,65	148,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31,70	34,25	37,05	39,44	43,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,38	16,63	18,07	18,03	18,34
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2 545,97	2 673,15	2 803,86	2 805,56	2 894,35

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik
Data 2020: Angka sementara
Data 2021: Angka sangat sementara
*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
Data 2020: Preliminary figures
Data 2021: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41,67	40,51	39,66	39,65	40,72
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,21	2,21	2,22	2,16	2,08
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,64	7,63	7,51	7,47	7,33
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,15	0,15	0,17	0,18
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,15	0,15	0,16	0,16	0,15
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,79	5,98	6,18	6,15	6,06
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,10	9,45	9,70	9,29	9,41
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,26	2,30	2,39	2,46	2,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,84	1,97	2,04	2,03	1,96
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,91	1,94	1,97	2,03	2,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,22	1,15	1,09	1,20	1,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,18	3,19	3,14	3,11	2,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,13	0,14	0,14	0,13	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	15,88	16,25	16,59	16,83	16,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,95	4,99	4,96	4,98	4,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,31	1,38	1,45	1,54	1,61
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,60	0,62	0,65	0,64	0,64
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik
 Data 2020: Angka sementara
 Data 2021: Angka sangat sementara
*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
 Data 2020: Preliminary figures
 Data 2021: Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang(persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,21	3,31	3,39	-0,10	2,78
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,20	4,21	4,13	-1,87	1,81
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,91	5,58	2,87	-2,92	2,59
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,87	7,74	7,92	11,62	9,88
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,65	4,72	4,95	0,58	1,70
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,78	7,76	8,02	-0,07	1,82
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,36	7,47	6,98	-3,27	6,31
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,94	7,90	8,76	1,17	4,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,89	7,96	8,28	-0,64	1,60
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,47	7,86	6,92	3,89	6,45
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,80	0,91	0,52	13,35	8,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,99	4,05	3,66	0,62	0,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,69	5,22	4,99	-2,21	-0,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,88	6,52	7,09	1,98	2,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,88	3,85	3,80	1,29	2,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,36	8,05	8,17	6,47	9,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,90	8,15	8,65	-0,21	1,68
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,13	5,00	4,89	0,06	3,16

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik
 Data 2020: Angka sementara
 Data 2021: Angka sangat sementara
The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.
 Data 2020: Preliminary figures
 Data 2021: Very Preliminary figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 340,6	2 530,81	2 732,43	2 778,16	2 895,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	107,73	117,58	129,95	123,65	123,45
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	618,23	668,01	709,80	729,62	756,12
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 653,42	1 784,78	1 916,39	1 944,40	2 123,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	114,03	40,29	88,47	81,74	4,12
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	927,24	1 043,09	1 128,70	1 124,70	1 282,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2 123,54	2 203,06	2 386,81	2 372,47	2 436,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

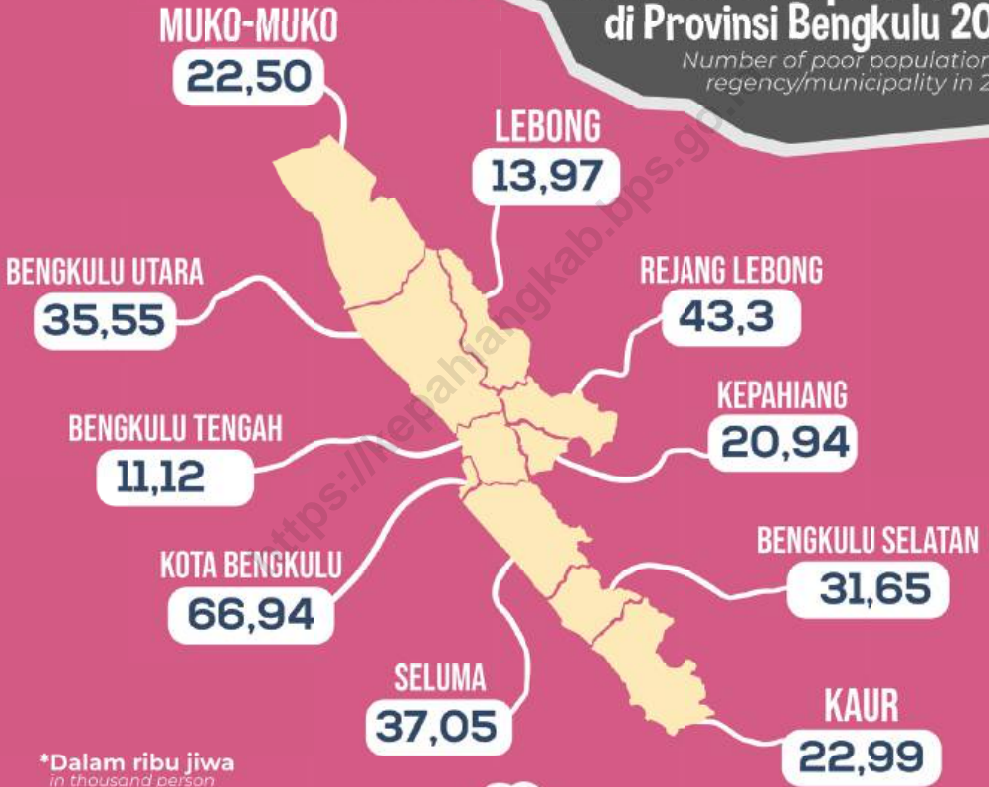
Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 586,89	1 672,94	1 759,50	1 761,70	1 810,39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	81,35	86,97	92,67	86,93	84,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	405,20	428,68	447,26	448,76	463,30
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 243,63	1 293,85	1 357,23	1 334,60	1 380,98
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	56,87	25,76	18,22	23,58	0,84
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	640,44	659,04	694,77	679,44	724,05
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 468,1	1 494,10	1 565,78	1 529,46	1 569,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Jumlah penduduk miskin
menurut kabupaten/kota
di Provinsi Bengkulu 2021Number of poor population by
regency/municipality in 2021

*Dalam ribu jiwa
in thousand person



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

TECHNICAL NOTES

1. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
2. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2021 tercatat 151,635 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang termasuk yang rendah, berada pada urutan tujuh dari 10 kabupaten/kota yang ada. Sedikit lebih rendah dari Kabupaten Bengkulu Selatan (187,2 ribu jiwa) yang merupakan kabupaten induk.

Sementara itu apabila dibandingkan persentase jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, maka jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kepahiang masuk tiga kabupaten/kota dengan jumlah paling rendah jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu.

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Population of Kepahiang Regency in 2021 is recorded as many as 151,635 thousand. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the population of Kepahiang Regency is ranked quite low, which is the seventh out of 10 existing regencies/city. Slightly lower than the Bengkulu Selatan Regency (187,2 thousand) which is a main regency.

Meanwhile, if compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the number of poor in Kepahiang Regency is in the lowest three.

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	155,40	156,93	158,40	166,25	187,2
Rejang Lebong	258,80	259,94	260,90	276,05	293,4
Bengkulu Utara	298,80	304,39	310,00	296,52	328,8
Kaur	118,60	119,95	121,20	126,55	132,6
Seluma	189,90	191,91	193,80	207,88	212,5
Mukomuko	185,50	189,67	193,90	190,50	202,5
Lebong	113,00	114,79	116,60	106,29	125,0
Kepahiang	134,90	136,10	137,20	149,74	151,6
Bengkulu Tengah	111,30	113,15	114,70	116,71	123,4
Kota Bengkulu	368,10	376,48	385,10	373,59	401,8
Bengkulu	1 934,30	1 963,30	1 991,80	2 010,67	2 159,2

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	4,94	4,95	4,97	0,26	3,25
Rejang Lebong	4,91	4,96	4,96	0,07	3,14
Bengkulu Utara	4,84	4,81	4,92	0,23	4,01
Kaur	5,00	4,98	4,98	0,12	3,08
Seluma	4,81	4,80	4,93	(0,01)	2,18
Mukomuko	5,21	5,01	5,03	0,02	3,12
Lebong	5,00	5,01	4,97	0,10	3,08
Kepahiang	5,13	5,00	4,89	0,06	3,16
Bengkulu Tengah	4,95	4,97	4,97	(0,06)	2,29
Kota Bengkulu	5,46	5,48	5,41	(0,25)	3,47
Bengkulu	4,98	4,97	4,94	(0,02)	3,24

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	32,66	29,19	29,30	28,41	31,65
Rejang Lebong	43,85	42,13	41,57	41,47	43,30
Bengkulu Utara	38,97	35,78	35,94	36,67	35,55
Kaur	25,47	23,20	22,84	22,57	22,99
Seluma	39,25	37,51	36,92	36,23	37,05
Mukomuko	22,51	21,50	22,56	23,10	22,50
Lebong	13,31	13,25	13,67	13,97	13,97
Kepahiang	21,47	19,58	20,18	20,27	20,94
Bengkulu Tengah	9,32	9,24	10,06	10,79	11,12
Kota Bengkulu	70,16	70,44	69,26	69,12	66,94
Bengkulu	316,98	301,81	302,30	302,58	306,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	69,04	69,85	70,27	70,63	70,75
Rejang Lebong	68,61	69,40	70,10	70,44	70,77
Bengkulu Utara	67,80	68,36	68,80	68,82	69,28
Kaur	65,28	66,20	66,78	66,99	67,17
Seluma	65,00	65,99	66,69	66,89	67,03
Mukomuko	67,07	67,47	68,12	68,45	68,64
Lebong	65,87	66,28	66,84	67,01	67,46
Kepahiang	66,60	67,14	67,67	68,17	68,62
Bengkulu Tengah	65,80	66,65	67,30	67,61	67,96
Kota Bengkulu	78,82	79,67	80,35	80,36	80,54
Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah
Desa Pelangian, Kec. Kepahiang, Kab Kepahiang, Bengkulu
Telp. (0732) 3930009; E-mail: bps1708@bps.go.id
Website: <http://kepahiangkab.bps.go.id>



9 772615 078019